

**HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU MEROKOK  
PADA SISWA SMA 8 UNGGUL ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ARMI ANNISA  
NIM. 180901101**

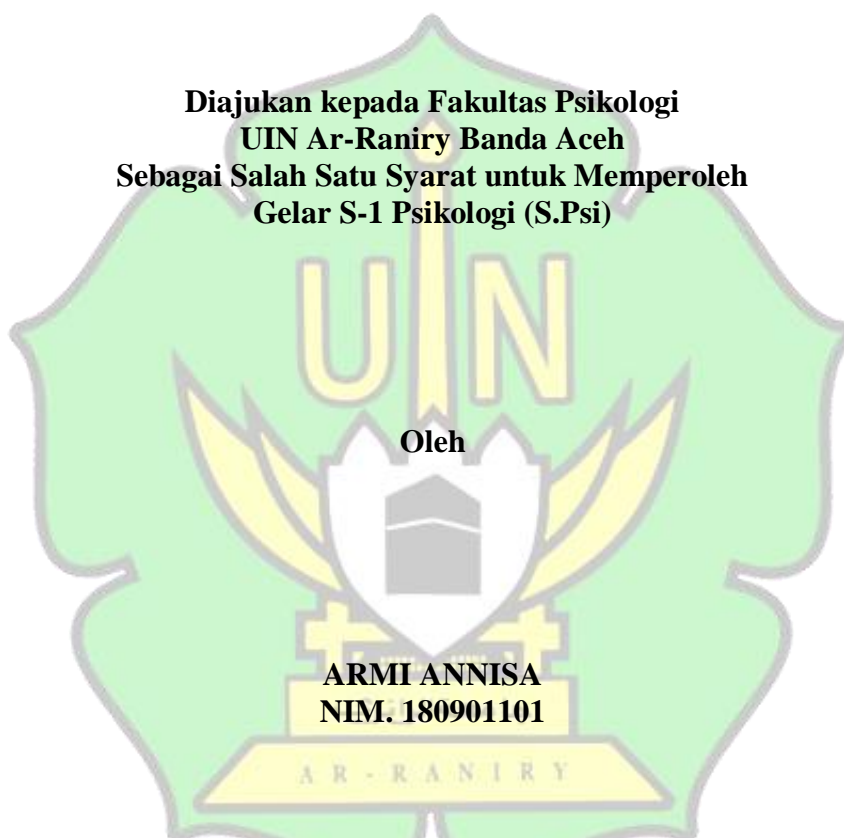


**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1444 H/2023**

**HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU MEROKOK  
PADA SISWA SMA 8 ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar S-1 Psikologi (S.Psi)**



**Oleh**

**ARMI ANNISA  
NIM. 180901101**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Juhanto Saleh, S.Ag., M.Si.  
NIP.197209021997031002**

**Pembimbing II**

**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc.  
NIDN.2025058801**

**HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU MEROKOK  
PADA SISWA SMA 8 ACEH TENGAH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasya Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**ARMI ANNISA  
NIM. 180901101**


**Pada Hari/Tanggal**


**Selasa, 27 Juni 2023/ 8 Zulhijjah 1444**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**


**Sekretaris**

  
**Julianto Saleh, S.Ag., M.Si.**  
**NIP. 197209021997031002**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc.**  
**NIDN. 2025058801**

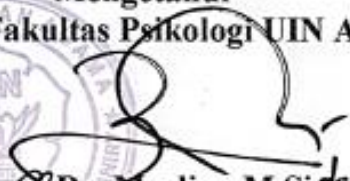
**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIDN. 0019068202**

  
**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Muslim, M.Si.**  
**NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Armi Annisa

NIM : 180901101

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, Juni 2023

Yang Menyatakan,



*Armi Annisa*

Armi Annisa  
NIM. 180901101

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMA 8 Aceh Tengah”. Shalawat dan salam juga penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Nurdin Kobat. S.E dan Ibunda Marhamah yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada henti sehingga saya sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini, serta juga selalu menjadi tempat berkeluh-kesah saya selama proses penyelesaian skripsi. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Sadrilisyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag, Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan sekaligus menjadi pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing skripsi dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan Program studi Psikologi.
8. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji I sekaligus PA yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing revisi skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan Program studi Psikologi.
9. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing revisi skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan Program studi Psikologi
10. Seluruh civitas akademika, dosen dan staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
11. Terimakasih banyak untuk ARMI ANNISA yang sudah berusaha sekuat mungkin hingga bisa bertahan hingga saat ini. Terus berjuang hingga bisa menggapai apa yang diinginkan.
12. Terima kasih kepada Saudara Kandung saya Defri Yandi Fitrah Kobat dan Nico Iwan Adha Kobat yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti sehingga saya sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
13. Terimakasih kepada sahabat perjuangan saya Nurdiana, S.Pd untuk semua yang sudah kita lalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan,



kesedihan, keluhan, air mata dan yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal positif kepada saya dari awal sampai tahap akhir penyelesaian skripsi.

14. Terimakasih kepada Mentari Mahbengi, S.Psi, Salisa Auliani F, S.Psi, Yuli Hermayani, S.Psi yang telah berjuang bersama dalam mengerjakan Skripsi dan memberi dukungan, semangat dan dapat melewati masa sulit, senang bersama selama masa perskripsian ini, serta juga selalu menjadi tempat berkeluh-kesah saya selama proses penyelesaian skripsi.
15. Terimakasih kepada teman satu angkatan saya Ulfa Mahera. S.Psi yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi, serta teman-teman letting 2018 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
16. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut adil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Banda Aceh, 27 Juni 2023



Armi Annisa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Stres Akademik.....	14
1. Pengertian Stress Akademik .....	14
2. Aspek – Aspek Stress Akademik .....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik.....	19
4. Mekanisme Terjadinya Stres.....	22
5. Gejala-gejala Stres Akademik.....	23
B. Perilaku Merokok .....	24
1. Pengertian Perilaku merokok.....	24
2. Aspek-aspek Perilaku Merokok.....	25
4. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok. ....	28
C. Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
1. Stress Akademik .....	38
2. Perilaku Merokok.....	38
D. Subjek Penelitian .....	39
1. Populasi Penelitian.....	39



2. Sampel Penelitian.....	39
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....	40
1. Administrasi Penelitian .....	40
2. Pelaksanaan Uji Coba .....	40
3. Pelaksanaan Penelitian.....	41
F. Tehnik Pengumpulan Data .....	42
1. Alat Ukur Penelitian .....	43
2. Uji Validitas .....	46
3. Uji Daya Beda Aitem.....	49
4. Uji Reliabilitas .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	55
1. Pengolahan Data .....	55
2. Uji Asumsi .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	59
1. Demografi Penelitian .....	59
2. Data Kategorisasi .....	61
B. Pengujian Hipotesis .....	65
1. Uji Asumsi .....	65
2. Uji Hipotesis .....	66
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skala <i>Unfavorable</i> .....	45
Tabel 3.2 Blue Print Skala Stres Akademik .....	45
Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku Merokok .....	46
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Stres Akademik .....	47
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Perilaku Merokok .....	49
Tabel 3.6 Uji Daya Beda Aitem Skala Stres Akademik .....	51
Tabel 3.7 Blue Print Skala Stres Akademik .....	51
Table 3.8 Uji Beda Aitem Skala Perilaku Merokok .....	52
Tabel 3.9 Blue Print Skala Perilaku Merokok .....	53
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian .....	59
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.3 Data Demografi Berdasarkan Usia .....	60
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Stres Akademik .....	61
Tabel 4.5 Kategorisasi Stres Akademik .....	62
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Perilaku Merokok .....	63
Tabel 4.7 Kategorisasi Perilaku Merokok .....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Hubungan.....	66
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... 37



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Kuesioner Try Out Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Data Try Out Skala Stres Akademik
- Lampiran 5 Tabulasi Data Try Out Skala Perilaku Merokok
- Lampiran 6 Hasil Analisis Try Out
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian Skala Stres Akademik dan Perilaku Merokok
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Skala Stres Akademik
- Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Perilaku Merokok
- Lampiran 10 Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup



# Hubungan Stres Akademik Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Sma 8 Aceh Tengah

## ABSTRAK

Fenomena merokok di Indonesia memang sudah sangat memprihatinkan dan kini merambah ke anak-anak sekolah. Jumlah perokok remaja semakin meningkat. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah stres akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis hubungan antara stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Sebanyak 192 siswa dipilih sebagai subjek penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data stres akademik diukur menggunakan skala yang mengacu pada teori Gedzella dan Masten, sedangkan perilaku merokok diukur dengan menggunakan teori Leventhal dan Cleary. Hasil analisis korelasi *produk moment* dari *Pearson Correlation* menunjukkan adanya hubungan stres akademik dan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Dengan nilai koefisien sebesar  $r = -0,633$   $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) Artinya semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah perilaku merokok, sebaliknya semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi perilaku merokok.

**Kata kunci : Perilaku Merokok, Stres Akademik, Siswa**

# **The Relationship Between Academic Stress And Smoking Behavior In SMA 8 Aceh Tengah Students**

## ***ABSTRACT***

*The phenomenon of smoking in Indonesia is indeed very concerning and is now spreading to school children. The number of teenage smokers is increasing. Factors that influence smoking behavior is academic stress. This study aims to determine the relationship between academic stress and smoking behavior in SMA 8 Aceh Tengah students. In this study, an analysis of the relationship between academic stress and smoking behavior was carried out in SMA 8 Aceh Tengah students. A total of 192 students were selected as research subjects using purposive sampling method. Academic stress data was measured using a scale that refers to Gedzella and Masten's theory, while smoking behavior was measured using Leventhal and Cleary's theory. The results of the product moment correlation analysis from the Pearson Correlation show that there is a relationship between academic stress and smoking behavior in SMA 8 Aceh Tengah students. The results of this study indicate that there is a significant negative relationship between academic stress and smoking behavior in SMA 8 Aceh Tengah students. With a coefficient value of  $r = -0.633$   $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) This means that the higher the academic stress, the lower the smoking behavior, conversely the lower the academic stress, the higher the smoking behavior.*

**Keywords: Smoking Behavior, Academic Stress, Students**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan di Indonesia sangat berbeda dengan perkembangan negara industri lainnya. Perbedaan ini tercermin dari sikap pemerintah dan masyarakatnya yang masih ambigu terhadap rokok dan nikotin. Di negara maju (Amerika) sangat sulit untuk membeli rokok, tidak seperti Indonesia, pasti ada yang menjual rokok ke segala penjuru. Harganya sangat murah, di Amerika sebatang rokok seharga 12 dolar sama dengan Rp.120.000 perbungkus, sedangkan di Indonesia Rp.12.000 perbungkus (Fauzan, 2015).

Perilaku merokok merupakan kebiasaan yang sudah membudaya di Negara Indonesia. Konsumsi rokok terus meningkat setiap tahun dengan total perokok aktif di Indonesia pada tahun 2015 adalah sekitar 36,3% dari total penduduk. Oleh karena itu, bukanlah sesuatu yang mencengangkan jika setiap saat dapat kita jumpai orang yang merokok ditempat-tempat umum, seperti pasar, kendaraan umum, jalan-jalan, bahkan rumah sakit, tidak terkecuali lingkungan pendidikan seperti sekolah dan kampus (Sulistyoningrum, 2018).

Kebiasaan merokok tersebut menyebabkan angka kematian terbesar di dunia. Begitu juga di Indonesia, angka kematian akibat penyakit yang berhubungan dengan kebiasaan merokok di Indonesia terbilang tinggi, yaitu mencapai 417.948 kematian pertahun. Hal tersebut diperparah dengan kondisi lingkungan di Indonesia yang mayoritas adalah perokok (Ropianda, 2019).

Perilaku merokok bagi masyarakat Indonesia merupakan suatu kebiasaan yang dapat ditemui disetiap kalangan masyarakat. Baik laki-laki maupun perempuan dari segala usia. Rokok bukanlah hal yang baru atau asing lagi bagi masyarakat. Sangat mudah menemukan orang yang merokok seperti dirumah, kantor, *cafe*, tempat-tempat umum, bahkan di sekolah- sekolah. Merokok sudah menjadi *lifestyle* pada kebanyakan penduduk Indonesia. Selanjutnya Setyoadi (2011), Menyatakan Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah perokok remaja terbanyak di dunia. Sekitar 80% perokok di Indonesia memulai kebiasaannya tersebut sebelum berumur 19 tahun. Dari data Riskesdas (2018) menunjukkan jumlah perokok di Indonesia berusia diatas 15 tahun sebanyak 33,8%. Dari jumlah tersebut 62,9% merupakan perokok laki-laki dan 4,8% perokok perempuan. Setyodi (dalam Lintas Berita, 2011) memberitakan bahwa Indonesia mendapat label “*Baby Smoker*” karena prevalensi jumlah perokok anak yang meningkat secara signifikan dan usia mulai merokok yang semakin muda.

Di Aceh sendiri berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilaksanakan Badan Penelitian Kesehatan Depkes RI pada tahun 2018 lalu, masyarakat Aceh tergolong sebagai perokok berat. Disebutkan juga anak Aceh yang berusia 10 tahun keatas, sebanyak 29,7% tercatat sebagai perokok aktif. Kadiskes Aceh juga menyebutkan, para perokok di Aceh rata-rata menghisap 19 batang rokok per hari (Riskesdas, 2018). Sedangkan di Aceh Tengah pada tahun 2015, angka perokok pada penduduk diatas 15 tahun di provinsi Aceh sudah mencapai 29,82%, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 31,76% (Acehglobal, 2019).

Menurut Data Badan Pusat Statistik (2022), persentase merokok pada penduduk umur 15 tahun menurut provinsi adalah sebagai berikut :

Provinsi	Persentase Merokok Pada Penduduk Umur $\geq$ 15 Tahun Menurut Provinsi (Persen)		
	2020	2021	2022
ACEH	28,06	28,30	27,58
SUMATERA UTARA	27,28	27,24	25,32
SUMATERA BARAT	30,08	30,50	30,27
RIAU	28,06	28,34	26,86
JAMBI	28,01	27,47	28,62
SUMATERA SELATAN	30,56	30,65	30,49
BENGKULU	32,31	33,17	32,16
LAMPUNG	33,43	34,07	33,81
KEP. BANGKA BELITUNG	28,23	28,16	26,84
KEP. RIAU	26,16	26,17	23,08
DKI JAKARTA	25,75	24,44	21,25
JAWA BARAT	32,55	32,68	32,07
JAWA TENGAH	27,70	28,24	28,72
DI YOGYAKARTA	22,64	24,54	23,97
JAWA TIMUR	27,78	28,53	28,51
BANTEN	31,58	31,76	31,21
BALI	20,50	19,58	17,91
NUSA TENGGARA BARAT	30,58	32,71	33,20
NUSA TENGGARA TIMUR	26,14	27,22	26,76
KALIMANTAN BARAT	27,49	27,93	26,64
KALIMANTAN TENGAH	28,89	29,33	26,54
KALIMANTAN SELATAN	23,83	24,51	21,89
KALIMANTAN TIMUR	24,42	23,37	22,21
KALIMANTAN UTARA	25,66	27,46	24,23
SULAWESI UTARA	27,95	27,87	25,29
SULAWESI TENGAH	30,64	29,77	29,04
SULAWESI SELATAN	24,89	24,91	23,76
SULAWESI TENGGARA	25,77	25,85	23,35
GORONTALO	30,30	30,50	30,38
SULAWESI BARAT	26,85	27,17	25,36
MALUKU	26,18	27,90	26,80
MALUKU UTARA	29,83	29,84	28,82
PAPUA BARAT	25,80	27,07	24,80
PAPUA	26,97	24,91	22,22
INDONESIA	28,69	28,96	28,26

Sumber : BPS, (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Provinsi Aceh berada diangka 28% jumlah perokok di usia lebih kurang 15 tahun, dan di tahun 2022 mengalami penurunan 1% dari jumlah persentase pada 2020 dan 2021.

Menurut hasil penelitian The Aceh Institut dalam sebuah kegiatan media breafing, tingkat persentase perokok di Aceh selama lima tahun terakhir cenderung naik turun. Titik tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mencapai 31,76 persen. Dibandingkan dengan rata-rata nasional, persentase perokok di Aceh selama dua tahun berturut-turut (2019-2020) berada di urutan ke-15 dari 34 provinsi. Jumlah perokok di kalangan remaja juga cukup tinggi. Di Banda Aceh misalnya, dari 365 siswa yang disurvei dalam penelitian 2019 yang dilakukan secara independen oleh Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala (USK), sebanyak 41 persen responden merupakan perokok atau pernah merokok, 37 persen sebagai perokok aktif yang merokok setiap hari, dan 59 persen perokok pada waktu tertentu saja. Kondisi itulah yang menstimulus industri rokok untuk meningkatkan promosi dan perubahan target pasar. Salah satunya dengan menysasar segmen remaja (Bakri, 2021).

Perilaku merokok tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor lingkungan. Menurut penelitian Widiansyah (2014) menyatakan bahwa perilaku merokok di kalangan pelajar yang dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu: Yang pertama adalah sisi kognitif, karena itulah yang diinginkan remaja untuk mendapatkan pengakuan dari teman-teman mereka sehingga mereka belajar cara merokok pada saat bersamaan. Kedua aspek afektif yaitu disebabkan karena stres yang dialami oleh remaja, biasanya remaja yang mengalami stress merasa bahwa merokok dapat menghilangkan stres. Tiga aspek lingkungan seperti keluarga dan teman-teman disekitarnya.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang untuk merokok. Menurut Adistie (2015), faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah faktor biologis, faktor lingkungan, faktor kepribadian, faktor keluarga, faktor periklanan, dan faktor kepuasan psikologis. Kepuasan psikologis memberikan kontribusi yang lebih tinggi baginya, mencapai 40,9 %. sikap keluarga dan lingkungan teman sebaya mencapai 38,4%. Hal ini memperjelas bahwa perilaku merokok subjek dipandang sebagai kesenangan yang menyenangkan. Perilaku merokok sangat erat kaitannya dengan keadaan emosi. Kondisi yang paling sering terjadi perilaku merokok adalah pada saat seseorang berada dalam tekanan atau stres (Adistie, 2015).

Menurut Selye (dalam Rohman, 2009) stres adalah respon fisiologis, emosional dan psikologis yang dialami oleh seseorang terhadap peristiwa yang mengancam atau merugikan. Hal tersebut yang dimaksudkan adalah seperti meningkatnya tekanan darah, detak jantung, frekuensi pernafasan, dan juga bertambah banyaknya sekresi adrenalin. Reaksi-reaksi emosional terhadap stress termasuk perasaan-perasaan cemas, takut, dan frustrasi. Stres normal dialami oleh setiap individu, sehingga stres sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masing-masing individu. Seseorang yang mengalami stres akan berpikir dan berusaha keras untuk menyelesaikan permasalahan atau tantangan hidup yang dihadapinya sebagai respon adaptasi untuk tetap bertahan. siswa termasuk bagian dari individu yang mengalami stress dalam kehidupannya. Tugas, tanggung jawab, dan tuntutan kehidupan akademik pada siswa menjadi pemicu stres yang biasa dialami oleh siswa (Sarwar, 2016).



Stres akademik yang meningkat dapat mengurai kinerja akademik dan dapat mempengaruhi nilai rata-rata. Beban stres berat yang dapat dirasa dapat menyebabkan ingatan yang buruk, konsentrasi menurun dan kemampuan akademik buruk. Dampak dari stres itu sendiri bisa bersifat positif maupun negatif. Dampak positif dapat berupa peningkatan kreativitas dan pengembangan diri selama stress yang dialami masih dalam batas kapasitas individu. Sedangkan dampak negatifnya seorang remaja dapat berperilaku negatif seperti merokok, alkohol, tawuran, seks bebas bahkan hingga penyalahgunaan NAPZA (Widianti, 2007).

Goodman dan Leroy (dalam Mckean dan Misra, 2005) mengemukakan bahwa salah satu pemicu stres justru sering datang dari lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang nyaman dan sehat untuk perkembangan fisik dan psikis peserta didik. Bagi sebagian peserta didik, sekolah dengan segala elemennya justru menjadi sesuatu yang menakutkan. Elemen-elemen yang dimaksud antara lain kurikulum yang dirasa terlalu berat, cara mengajar guru yang menekan atau merendahkan, lingkungan pergaulan sebaya yang tidak sehat, serta beban tugas yang banyak dan waktu pengumpulan tugas yang sangat sedikit.

Menurut Govaerst dan Gregoire (2004) stres yang paling umum dialami oleh siswa adalah stres akademik yang dapat diartikan sebagai suatu keadaan individu mengalami tekanan hasil persepsi dan penilaian tentang stressor akademik, yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan di sekolah. Selama masuk sekolah *offline* kebanyakan siswa bingung dengan berbagai mata pelajaran yang ia pelajari selama online. Yang biasanya mereka



belajar online dengan menggunakan *Gadget* dan bisa mengerjakannya dirumah dan dimana pun. Siswa jadi tidak terbiasa dengan situasi sekolah baik itu dengan guru, temen-teman, dan juga pelajaran yang mereka hadapi. Jadi mereka merasa bingung dengan semua pembelajaran dan juga tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekola. Hal tersebut membuat siswa merasa cemas, takut, stres, dan juga tertekan.

Pada siswa yang biasanya mendapatkan banyak tugas dari masing-masing mata pelajaran sehingga membuat siswa menjadi tertekan dengan tugas yang diberikan oleh guru karena terlalu banyak. Dengan adanya tekanan pada tugas yang banyak tersebut dapat menimbulkan stres bagi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, sebagian dari siswa mencari cara untuk mengurangi beban tugas tersebut dengan cara mengalihkannya kepada perilaku merokok karena bagi mereka hal tersebut efektif untuk mengurangi stres akademik yang dialami.

Komasari dan Helmi (2000) mengatakan bahwa perilaku merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik bagi diri sendiri maupun orang disekelilingnya. Dilihat dari sisi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, CO (*carbon monoksida*) dan tarakan memacu kerja dari susunan syaraf pusat dan susunan syaraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat, menstimulasi penyakit kanker dan berbagai penyakit yang lain seperti penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, jantung, paru-paru dan *bronchitis* kronis. Sensitivitas ketajaman penciuman dan pengecapan para perokok berkurang bila dibandingkan dengan non-perokok. Dilihat dari sisi ekonomi,

merokok pada dasarnya “membakar uang” apalagi jika hal tersebut dilakukan remaja yang belum memiliki penghasilan sendiri (Komasari dan Hemi, 2000).

Peneliti melakukan wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa SMA Negeri 8 Unggul Takengon.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa SMA 8 Aceh Tengah yang yaitu :

#### Cuplikan Wawancara I

*“Merokok dari SMA..... ya kek gimana, kesel sama tugas yang dikasih sama guru banyak kali, padahal baru juga masuk sekolah offline udah dikasih tugas yang banyak.... pusing kali disekolah pun, gurunya asik kasih tugas, enak-an juga waktu online belajarnya, ga pusing-pusing kita.... merokok bisa tenangin diri dan pikiran..... tenang dibuatnya. biasa sehari tu bisa satu kotak kalok emang pusing kali, kadang 5 atau 6 batang cuman dalam sehari tu. (AA, siswa SMA 8, 3 Februari 2022)*

#### Cuplikan Wawancara II

*“.... em awalnya ngikut teman karna sering ngumpul sama kawan-kawan di kede ini, terus ketagihan untuk merokok. Pas ngerokok juga rasanya tenang kayak orang ga punya beban..... apalagi kalok lagi sakit kepala mikirin tugas banyak, terus isap rokok, uh..... kayak hilang terus rasa sakitnya tu. ( NK, Siswa SMA 8, 3 Februari 2022)*

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dapat memberikan gambaran bahwa subjek mulai merokok dari SMA karena pusing dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Subjek mengatakan bahwa rokok bisa membuat dirinya dan pikirannya tenang. Subjek juga mengatakan bisa menghabiskan beberapa batang rokok dalam sehari.

Banyak siswa yang melakukan perilaku merokok baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Fenomena ini sering kita lihat di kalangan remaja ataupun siswa. Walaupun, mereka menyadari bahwa

perilaku merokok merupakan suatu tindakan yang membahayakan, tetapi mereka tetap melakukannya dengan bermacam-macam alasan. Hal tersebut biasanya terjadi dikarenakan siswa berada dalam tahap dimana mereka rentan mendapatkan suatu tekanan psikologi atau kecemasan yang ia rasakan disekolah. Banyak tuntutan yang harus dijalankan seperti banyaknya tugas yang diberikan guru, persaingan ketat terhadap teman sekelas. Sehingga, semakin tinggi tingkat stres yang mereka alami maka berakibat semakin banyak rokok yang mereka hisap perharinya tanpa memikirkan dampak negatif bagi kesehatan mereka.

Salah satu faktor munculnya perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah disebabkan oleh adanya faktor psikologi. Faktor psikologis adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok seperti memberi efek rasa tenang dan daya pikir serasa lebih cermelang, sehingga bagi beberapa orang beranggapan bahwa merokok diasumsikan dapat meningkatkan konsentrasi meningkat dalam melakukan sesuatu, merokok dapat menciptakan suasana menyenangkan, tetap terjaga atau waspada, konsentrasi, penampilan psikomotor yang baik dalam menghadapi rangsangan yang tidak baik. (Adistie, 2015)

Dari uraian di atas, yang menjadi permasalahan adalah apakah siswa yang mengalami stresss akademik selalu memiliki keinginan untuk merokok? Dari latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui apakah hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah terdapat hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 8 Unggul Aceh Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 8 unggul Aceh tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan terkait ilmu psikologi pendidikan, khususnya masalah stres akademik dengan perilaku merokok yang terkait pada ilmu psikososial.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi para siswa**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan khususnya, bagi siswa yang mengalami stres akademik.

#### **b. Bagi para guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi edukasi dan dapat menjadi suatu pertimbangan dalam pembelajaran yang diberikan diruang kelas untuk menghindari dari dampak stres yang siswa alami.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang hubungan antara stres akademik dengan perilaku merokok cukup banyak dilakukan, berikut beberapa penelitian dengan stres akademik dan perilaku merokok. Penelitian yang dilakukan oleh Bawuna dkk (2017) tentang “Hubungan antara Tingkat Stres dengan perilaku Merokok pada Siswa SMA Ratulangi Manado” Hasil yang dilakukan Bawuna dan kawan-kawan membuktikan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara tingkat stresss dengan perilaku merokok dimana tingkat stres mempengaruhi perilaku merokok tiap individu perokok dalam hal ini siswa SMA Ratulangi Manado didapati juga semakin tinggi tingkat stres seseorang, perilaku merokoknya semakin berat. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada variabel Stress dan perilaku merokok, subjek atau sampel yang diambil pada siswa SMA. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya di lakukan di Manado sedangkan penelitian ini akan di teliti di Aceh Tengah.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Harvinta (2005) “Hubungan antara Stes Akademik dengan Kecenderungan perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harvinta membuktikan bahwa adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara stres akademik dengan kecenderungan perilaku merokok pada mahasiswi. Semakin tinggi stres akademik, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku merokok. Sebaliknya, semakin rendah stres akademik, maka semakin rendah juga kecenderungan perilaku merokok. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu Stres



akademik dan kecenderungan perilaku Merokok. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah terletak pada lokasi penelitian dan juga pada subjek, penelitian ini subjek adalah mahasiswi sedangkan peneliti lakukan subjeknya adalah siswa.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Nafis Nurfaizi Alamsyah (2019) tentang “Hubungan antara Tingkat Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada Siswa MAN Bangkalan”. Hasilnya didapatkan sebagian besar tingkat stres dan perilaku merokok siswa dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini disimpulkan semakin tinggi tingkat stres akademik maka semakin tinggi perilaku merokok pada siswa kelas X MAN Bangkalan. Persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu stress akademik dengan perilaku merokok, subjeknya adalah siswa SMA. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di Bangkalan sedangkan penelitian ini di teliti di Aceh Tengah.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Pranata Budi (2018) dengan judul “Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Perilaku Merokok Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga Jurusan PAI Angkatan Tahun 2015)”. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara stres akademik dengan perilaku merokok mahasiswa. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ada keterkaitan antara kedua variabel, yaitu variabel stres akademik yang dialami mahasiswa dan perilaku merokok mahasiswa. Persamaan penelitian ini juga terletak pada variabel yang digunakan yaitu stress dan perilaku merokok. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di salatiga sedangkan



penelitian ini diteliti di Aceh Tengah, dan subjek penelitian penelitian terkait yaitu mahasiswa, sedangkan penelitian ini yaitu siswa SMA.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kurnela (2014) tentang “Hubungan antara Tingkat Stres dengan perilaku Merokok di SMA Santun utan pontianak”. Hasil penelitian ini memperoleh hasil bahwa semakin tinggi stres maka perilaku merokok juga akan semakin meningkat. Persamaan penelitian ini juga terletak pada variabel yang digunakan yaitu Stress dan perilaku Merokok, subjek atau sampel yang diambil pada siswa SMA. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di pontianak sedangkan penelitian ini diteliti di Aceh Tengah.

Dari kelima penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel stress akademik dengan perilaku merokok. Dan juga terdapat perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti selanjutnya yaitu seperti keadaan dan cuaca. Kota Takengon merupakan kota dingin sehingga rokok juga menjadi salah satu alasan untuk dapat menghangatkan diri. Selanjutnya, peneliti akan memfokuskan kepada perilaku dan penyebab siswa di SMA 8 Unggul Aceh Tengah merokok dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa SMA tersebut mengambil langkah dan memberanikan diri untuk merokok di usia remaja.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Stres Akademik**

##### **1. Pengertian Stress Akademik**

Menurut Gadzella dan Masten (2005) stres akademik adalah pemaknaan individu mengenai stres akademik dan reaksi terhadap stres akademik tersebut yang mencakup reaksi fisik, emosi, perilaku, dan penilaian kognitif terhadap stressor. Menurut Govaerst dan Gregoire (2004) stress akademik adalah segala sesuatu yang mempengaruhi kehidupan akademik, hal ini disebabkan oleh tuntutan yang timbul saat seseorang dalam masa pendidikan. Stress akademik diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan individu yang mengalami tekanan sebagai hasil persepsi dan penilaian siswa tentang stressor akademik, yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Fairbrother dan Warn telah mengidentifikasi bahwa stress akademik terjadi karena terlalu banyak tugas, persaingan dengan siswa lain, kegagalan, kekurangan uang saku, hubungan yang buruk dengan teman atau guru, kelembagaan (sekolah), ruang kelas yang penuh sesak, sistem pembelajaran, dan sumber daya yang tidak memadai untuk melakukan pekerjaan akademik (Gadzella dan Masten 2005).

Desmita (2010) menyatakan “Stres akademik adalah stres yang disebabkan oleh *academik stresor*”. Akademik stresor adalah stres yang dialami siswa yang bersumber dari proses pembelajaran atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti: tekanan untuk naik kelas, lama belajar, mencontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan

menentukan jurusan atau karier serta kecemasan ujian dan manajemen stres (Barseli dkk, 2017).

Stres akademik adalah tekanan-tekanan yang terjadi di dalam diri siswa yang disebabkan oleh persaingan maupun tuntutan akademik (Alvin dalam Barseli dkk, 2017). Stres akademik muncul ketika harapan untuk meraih prestasi akademik meningkat, baik dari orang tua, guru maupun teman sebaya. Harapan tersebut sering tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga menimbulkan tekanan psikologis yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar di sekolah (Barseli dkk, 2017).

Berdasarkan dari definisi di atas, maka peneliti menggunakan pengertian stres akademik menurut Gadzella dan Masten (2005), bahwa stress akademik merupakan suatu pemaknaan individu terhadap stres akademik yang mencakup reaksi fisik, emosi, perilaku, dan penilaian kognitif terhadap stres yang muncul karena tekanan yang bersumber dari akademik, seperti terlalu banyaknya tugas yang diberikan, ruang kelas yang penuh sesak, persaingan antara siswa lain, hubungan yang buruk dengan teman ataupun guru serta ketakutan terjadinya kegagalan dibidang akademik.

Alasan peneliti menggunakan teori ini karena pengertian aspek-aspeknya sesuai dengan topik penelitian.

## **2. Aspek – Aspek Stress Akademik**

Gadzella dan Masten (2005) menyatakan bahwa aspek-aspek stres akademik ada dua, yakni sebagai berikut:

### **1. Stimulus Pemicu Stres Akademik**

Pada aspek ini stres merupakan kondisi /stimulus yang menyebabkan stressor:

- a. Frustrasi : Frustrations (frustrasi), yang berkaitan dengan keterlambatan dalam mencapai tujuan, kesulitan dalam kegiatan sehari-hari, gagal dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan, ditolak secara sosial, kecewa dalam menjalin hubungan dengan orang lain serta sering melewatkan kesempatan yang ada. Frustrasi yang dialami siswa sebagian besar karena sebuah kekecewaan.
- b. Konflik : Konflik yang dialami siswa biasanya berhubungan dengan guru, teman, atau orang tua karena dianggap telah menghambat serta mengganggu proses pembelajaran dan pencapaian prestasi. Robbins dan Mary (1996) mendefinisikan konflik sebagai akibat situasi dimana keinginan atau kehendak yang berbeda atau berlawanan antara satu dengan yang lain, sehingga salah satu atau keduanya saling terganggu.
- c. Tekanan : yaitu menilai kompetisi seseorang, tengat waktu, aktivitas yang berlebihan, dan hubungan interpersonal. Keadaan yang dipaksakan dan berkaitan dengan akademik. Bagi siswa, tekanan tersebut dapat berupa harapan orang tua, deadline tugas, persaingan dengan teman, dan beban tugas yang diterima.
- d. Perubahan : Perubahan diri merupakan bentuk penyesuaian diri yang dilakukan karena berubahnya suatu keadaan, seperti adanya pandemi covid-19, pergantian kurikulum. Robert H. Lauer (2003) adalah proses yang membuat sesuatu atau seseorang berbeda dengan keadaan

sebelumnya dan merupakan proses yang menyebabkan perubahan pola perilaku individu atau institusi.

- e. Pemaksaan diri : Berkaitan dengan keinginan untuk berkompetisi, disukai oleh semua orang, mengkhawatirkan segala hal, menunda-nunda pekerjaan, punya solusi terhadap masalah, dan kecemasan saat ujian. Pemaksaan diri dapat menyebabkan stres akademik apabila pemaksaan tersebut menjadi beban.

2. Reaksi terhadap stres akademik mencakup 4 kategori, diantaranya:

- a. Reaksi fisik : adalah keluar keringat yang berlebihan, berbicara gagap, gemetar, pergerakan yang cepat, lelah, sakit perut, sesak napas, nyeri punggung, masalah kulit, sakit kepala, radang sendi, pengurangan dan penambahan berat badan secara drastis.
- b. Reaksi emosi : Reaksi emosi merupakan respon emosional diri seperti: mudah marah, sensitif, kecewa, mudah sedih.
- c. Reaksi perilaku : Tindakan yang dilakukan atau muncul sebagai akibat munculnya stres, seperti ; makan, merokok, menangis, menjadi pendiam.
- d. Penilaian kognitif : Reaksi kognitif merupakan cara penilaian siswa terhadap adanya stres dan solusi yang diambil untuk mengatasi keadaan tersebut. Diantaranya adalah bagaimana seseorang dapat menilai situasi yang menyebabkan stres dan mencari solusi dari situasi yang menekan tersebut.

Menurut Robotham (2008) aspek-aspek stres akademik ada empat, yaitu sebagai berikut :

- a. Aspek Kognitif yaitu kondisi yang meliputi stres disebabkan kesulitan memusatkan perhatian dalam proses belajar dan memiliki pikiran negatif terhadap diri sendiri dari lingkungan sekitarnya. Contohnya, merasa kebingungan, sulit untuk berkonsentrasi, performansi belajar yang buruk, daya ingat menurun (mudah lupa)
- b. Aspek emosional/afeksi yaitu yang meliputi perasaan yang negatif dan percaya diri yang rendah akibat stres. Seperti keemasan, ketakutan, mudah marah, sedih yang mendalam, tertekan, merasa ragu-ragu, dan merasa malu, kemampuan atau potensi yang memiliki rendah, sehingga merasa tidak mampu untuk memenuhi tuntutan akademik.
- c. Aspek Fisiologis yaitu yang biasanya terjadi seperti merasa sakit pada bagian tubuh tertentu dan kesehatan fisik menurun. Contohnya seperti merasa sakit kepala, mengalami gangguan pencernaan, nafsu makan berkurang, istirahat tidak berkualitas, dan berkeringat berlebihan. Secara fisik kondisi stres muncul dengan wajah pucat, badan terasa lemah, jantung berdebar-debar, gemetar, sakit perut dan berkeringat dingin.
- d. Aspek Perilaku yaitu yang meliputi berperilaku negatif dan mulai menghindari orang-orang disekitarnya (antisosial). Seperti mudah menyalahkan orang lain, mencari kesalahan orang lain, bersikap acuh, lebih senang menyendiri, dan melakukan penundaan tugas

Berdasarkan dari aspek-aspek di atas, maka peneliti menggunakan teori menurut Gadzella dan Masten (2005), bahwa stress akademik merupakan suatu pemaknaan individu terhadap stres akademik yang mencakup stimulus pemicu



stres akademik (frustasi, konflik, tekanan, perubahan dan pemaksaan diri) dan reaksi fisik, emosi, perilaku, dan penilaian kognitif terhadap stres yang muncul karena tekanan yang bersumber dari akademik, seperti terlalu banyaknya tugas yang diberikan, ruang kelas yang penuh sesak, persaingan antara siswa lain, hubungan yang buruk dengan teman ataupun guru serta ketakutan terjadinya kegagalan dibidang akademik.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik

Sesuatu yang merupakan akibat pasti memiliki penyebab atau yang disebut stressor, seseorang dapat mengalami stress karena menemui banyak masalah dalam kehidupannya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stres akademik, menurut Puspitasari (dalam Barselin. 2017) yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

#### a. Faktor internal yang mengakibatkan stres akademik

##### 1. Pola pikir

Individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, semakin kecil kemungkinan stres yang akan dialami siswa.

##### 2. Kepribadian

Kepribadian seorang siswa dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres siswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis.

### 3. Keyakinan

Penyebab internal selanjutnya yang turut menentukan tingkat stres siswa adalah keyakinan atau pemikiran terhadap diri. Keyakinan terhadap diri memainkan peranan penting dalam menginterpretasikan situasi-situasi di sekitar individu. Penilaian yang diyakini siswa dapat mengubah pola pikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis.

#### b. Faktor eksternal yang mengakibatkan stres akademik

##### 1. Pelajaran lebih padat

Kurikulum dalam sistem pendidikan standarnya semakin lebih tinggi. Akibatnya persaingan semakin ketat, waktu belajar bertambah, dan beban siswa semakin meningkat. Walaupun beberapa alasan tersebut penting bagi perkembangan pendidikan dalam negara, tetapi tidak dapat menutup mata bahwa hal tersebut menjadikan tingkat stres yang dihadapi siswa meningkat.

##### 2. Tekanan untuk berprestasi tinggi

Para siswa sangat ditekan untuk berprestasi dengan baik dalam ujian-ujian mereka. Tekanan ini terutama datang dari orangtua, keluarga, guru, tetangga, teman sebaya, dan diri sendiri.

##### 3. Dorongan status sosial

Pendidikan selalu menjadi simbol status sosial. Orang-orang dengan kualifikasi akademik tinggi akan dihormati masyarakat dan yang tidak berpendidikan tinggi akan dipandang rendah. Siswa yang berhasil secara

akademik sangat disukai, dikenal, dan dipuji oleh masyarakat. Sebaliknya, siswa yang tidak berprestasi di sekolah disebut lambat, malas atau sulit. Mereka dianggap sebagai pembuat masalah, cenderung ditolak oleh guru, dimarahi orangtua, dan diabaikan teman-teman sebayanya.

#### 4. Orangtua saling berlomba

Pada kalangan orangtua yang lebih terdidik dan kaya informasi, persaingan untuk menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan dalam berbagai aspek juga lebih keras. Seiring dengan perkembangan pusat-pusat pendidikan informal, berbagai macam program tambahan, kelas seni rupa, musik, balet, dan drama yang juga menimbulkan persaingan siswa terpandai, terpintar, dan serba bisa.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik yaitu faktor internal yang meliputi pola pikir, kepribadian, dan keyakinan, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari tekanan untuk berprestasi tinggi, dorongan status sosial, pelajaran lebih padat, dan orangtua saling berlomba.

Menurut Yumba (Hardiyanti, R. 2019) terdapat dua faktor yang mempengaruhi stres akademik, yaitu:

##### a. Hubungan dengan Orang Lain

Hubungan dengan orang lain yang dapat mempengaruhi stres akademik adalah adanya konflik antara individu dengan teman di sekolah, masalah keluarga dan frustrasi. Teman di sekolah mencakup teman sekamar (room mate) dan teman dekat (girlfriend/boyfriend).

#### b. Faktor Personal

Faktor personal mencakup hal-hal yang bersifat personal oleh individu. Hal tersebut berupa pola tidur, pola makan, kesulitan keuangan, masalah kesehatan, tanggung jawab yang harus dilakukan, dan tekanan serta jenis kelamin.

#### c. Faktor Akademis

Faktor akademis yang mempengaruhi stres akademik adalah beban tugas sekolah yang bertambah, nilai yang rendah, waktu belajar yang banyak, kesulitan dalam memahami bahasa, ujian dan ketinggalan pelajaran.

#### d. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi stres akademik berupa kurangnya liburan atau waktu istirahat, kondisi tempat tinggal yang kurang baik, perceraian orang tua serta pindah ke kota baru.

Berdasarkan faktor-faktor yang dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa kesehatan sosial-emosional dapat mempengaruhi stres akademik yang mencakup hubungan dengan orang lain, faktor personal, faktor akademis dan faktor lingkungan.

### 4. Mekanisme Terjadinya Stres

Stress baru nyata dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu, artinya kita baru mengalami stress manakala kita mempersepsi tekanan dari stressor melebihi daya tahan yang kita punya untuk menghadapi tekanan tersebut. Jadi selama kita memandangkan diri kita masih bisa menahan tekanan tersebut (yang kita persepsikan lebih ringan dari daya tahan kita) maka cekaman stress

belum nyata. Akan tetapi apabila tekanan tersebut bertambah besar (baik dari stressor yang sama atau stressor yang lain dalam waktu yang sama) maka cekaman menjadi nyata, membuat kita kewalahan dan merasakan stress (Musradinur, 2016).

## 5. Gejala-gejala Stres Akademik

Individu yang mengalami stres akan menunjukkan gejala emosional dan fisik (Hernawati, N. 2006; Inayatillah, V. 2015). Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut.

### a. Gejala emosional

Siswa yang mengalami stres akademik secara emosional ditandai dengan: gelisah atau cemas, sedih atau depresi karena tuntutan akademik, dan merasa harga dirinya menurun atau merasa tidak mampu untuk melaksanakan tuntutan dari pendidikan atau akademik.

### b. Gejala fisik

Siswa yang mengalami stres akademik secara fisik ditandai dengan: sakit kepala, pusing, tidur tidak teratur, susah tidur, sakit punggung, muncet, lelah atau kehilangan energi untuk belajar. Menurut (Simbolon, I. 2015; Fahmi, F. 2011) gejala stres terdiri atas fisik, emosi, dan ditambah dengan perilaku, lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

### c. Gejala fisik

Gejala yang termasuk kategori fisik yaitu: sakit kepala, jantung berdebar-debar, perubahan pola makan lemah atau lemas, sering buang air kecil, dan sulit menelan.

d. Gejala emosi

Gejala emosi antara lain: depresi, cepat marah, murung, cemas, khawatir, mudah menangis, gelisah terhadap hal-hal yang kecil, panik, dan berperilaku impulsif.

e. Gejala perilaku

Gejala perilaku seperti: dahi berkerut, tindakan agresif, kecenderungan menyendiri, ceroboh, menyalahkan orang lain, melamun, gelak tawa gelisah bernada tinggi, berjalan mondar-mandir, dan perilaku sosial yang berubah.

## **B. Perilaku Merokok**

### **1. Pengertian Perilaku merokok**

Leventhal dan Clearly (1980) berpendapat bahwa perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap, yaitu: tahap preparation, initiation, becoming a smoker, dan maintenance of smoking. Merokok menurut Armstrong (dalam Nasution, 2007) adalah menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan mengembuskannya kembali keluar. Menurut Sitepoe (dalam Sanjiwani & Budisetyani, 2014) perilaku merokok adalah suatu perilaku yang melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun pipa. Selain itu Menurut Levy (dalam Jurnal, Dianarizki & Yusti, 2010) perilaku merokok adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya.



Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok adalah aktivitas seseorang membakar tembakau agar asapnya dapat dihirup lewat mulut dan dihembuskan ke udara baik menggunakan mulut secara langsung ataupun menggunakan pipa.

Berdasarkan dari definisi di atas, maka peneliti menggunakan pengertian dari teori Leventhal dan Cleary (1980) perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap, yaitu: tahap preparation, initiation, becoming a smoker, dan maintenance of smoking. Sehingga yang diukur melalui intensitas merokok, tempat merokok, waktu merokok, dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan peneliti menggunakan teori ini karena pengertian aspek-aspeknya sesuai dengan topik peneliti.

## **2. Aspek-aspek Perilaku Merokok**

Menurut Leventhal dan Cleary (1980) terdapat beberapa aspek perilaku merokok yaitu :

### **1. Fungsi merokok dalam kehidupan sehari**

Dalam kehidupan sehari-hari individu yang menjadikan merokok sebagai cara mencari jati diri dan sebuah penghibur atau kenikmatan bagi para perokok. Fungsi merokok juga ditunjukkan bahwa dengan merokok dapat membuat seseorang menjadi tangguh, keren, memiliki kemampuan yang tinggi, dan tampak dewasa.

### **2. Tempat merokok**

Individu yang melakukan aktivitas merokok dimana saja, seperti tempat tidur, ruang makan, ruangan gelap dan bahkan di tempat terlarang.

Tipe merokok berdasarkan tempat ada dua (Mu'tadin, 2002) yaitu:

a. Merokok ditempat umum atau publik

Perokok yang menikmati kebiasaannya, namun umumnya masih menghormati orang-orang di sekitarnya. Itu sebabnya mereka menganggap diri mereka sebagai *Smoking Area*. Ada juga perokok yang tidak tahu batasan atau tidak bisa menempatkan dirinya. Sehingga mereka tidak tahu bagaimana menghargai orang yang tidak merokok di sekitar mereka (anak-anak, orang tua, orang sakit, bukan perokok dan lain-lain).

b. Merokok ditempat yang bersifat pribadi

Dimana biasanya perokok menikmatinya di tempat tempat yang pribadi seperti di kantor atau kamar tidur pribadi dimana biasanya cenderung memiliki kebiasaan yang tidak menjaga kebersihan dan juga penuh dengan rasa kegelisahan yang mencekam. Dan toilet. Perokok yang sejenis ini biasanya tergolong sebagai seseorang yang senang berfantasi.

### 3. Intensitas merokok

Seseorang yang merokok dengan jumlah batang rokok yang banyak menunjukkan perilaku merokoknya sangat tinggi.

Sedangkan Nugroho dan Fitriani (2020) berpendapat bahwa Kategori Intensitas Merokok dibagi menjadi:

- a. Perokok berat untuk orang-orang yang menghisap rokok lebih dari 15 batang rokok perhari.
- b. Perokok sedang untuk orang-orang yang menghisap rokok 5-14 batang rokok perhari.
- c. Perokok ringan untuk orang – orang yang menghisap rokok 1-4 batang rokok perhari.

#### 4. Waktu merokok

Leventhal dan Cleary (Dalam Afif, Hasanah dan Sholichah, 2022) berpendapat, Seseorang yang merokok disegala waktu (pagi, siang, sore, malam) menunjukkan perilaku merokok yang tinggi. Seseorang yang merokok dipengaruhi oleh keadaan yang dialaminya pada saat itu, misalnya ketika sedang berkumpul dengan teman-teman, cuaca dingin, setelah dimarahi orang tua.

Wilson (2017) menyatakan aspek-aspek yang terkandung dalam perilaku merokok, antara lain:

- a. Aspek biologis, DNA seseorang menyimpan seluruh warisan biologis yang diterima dari kedua orang tuanya. Warisan biologis yang berupa DNA sedemikian pentingnya, karena menurut hasil pengalaman empiris bahwa DNA tidak hanya membawa warisan fisiologis dari para generasi sebelumnya, tetapi juga membawa warisan perilaku dan kegiatan manusia termasuk agama, kebudayaan, dan sebagainya.
- b. Aspek sosio psikologis, merupakan faktor internal yang sangat besar pengaruhnya terhadap terjadinya perilaku. Mengandung beberapa aspek

yang mengikuti, antara lain: sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan, dan kemauan.

Berdasarkan dari aspek-aspek di atas, maka peneliti menggunakan pengertian dari teori Leventhal dan Cleary (1980) perilaku merokok yang diukur melalui intensitas merokok, tempat merokok, waktu merokok, dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.**

Terdapat enam faktor yang mempengaruhi perilaku merokok seseorang (Adistie, 2015) yaitu:

##### **a. Faktor biologis**

Faktor ini menekankan pada kandungan nikotin yang ada di dalam rokok yang dapat mempengaruhi ketergantungan seseorang pada rokok secara biologis. Masing-masing orang memiliki reaksi yang berbeda terhadap konsumsi rokok. Beberapa tidak kecanduan, lainnya terstimulasi atau malah menjadi depresi karena konsumsi nikotin.

##### **b. Faktor lingkungan**

Pada remaja, perilaku merokok cenderung disebabkan oleh pengaruh rekan sebaya. Agar diterima oleh kelompoknya, remaja melakukan konformitas salah satunya dengan merokok. Berbagai fakta mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin banyak kemungkinan teman-temannya adalah perokok juga dan demikian sebaliknya. Dari fakta tersebut ada dua kemungkinan yang terjadi, pertama remaja tadi terpengaruh oleh

teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja tersebut yang terpengaruh oleh diri remaja tersebut yang akhirnya mereka semua menjadi perokok.

c. Faktor karakteristik personal

Seseorang yang mempunyai karakteristik pemberontak dan berani ambil resiko akan dengan mudah memutuskan untuk merokok. Hal itu dilakukannya untuk menunjukkan bahwa dirinya mempunyai kewenangan atas dirinya sendiri. Sehingga ia tidak peduli dengan aturan larangan merokok maupun pandangan orang lain terhadap perokok. Orang mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, membebaskan diri dari kebosanan. Namun satu sifat kepribadian yang bersifat prediktif pada pengguna obat-obatan (termasuk rokok) ialah konformitas sosial. Remaja yang kurang berprestasi, tidak dapat memenuhi harapan orang tua, biasanya memanasifasikan dirinya melalui tindakan merokok sebagai bentuk pemberontakan agar terlihat kuat, gagah, dan merdeka.

d. Faktor keluarga

Remaja akan mudah untuk merokok bila mempunyai setidaknya salah satu dari orang tua baik itu ayah atau ibunya yang merupakan perokok. Anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras lebih mudah untuk menjadi perokok dibanding anak-anak muda yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia.

Remaja yang berasal dari keluarga konservatif yang menekankan nilai-nilai sosial dan agama dengan baik dengan tujuan jangka panjang lebih sulit

untuk terlibat dengan rokok, tembakau, dan obat-obatan dibandingkan dengan keluarga yang permisif dengan penekanan pada falsafah “kerjakan urusanmu sendiri-sendiri” dan yang paling kuat pengaruhnya adalah apabila orang tua sendiri menjadi figur contoh yaitu sebagai perokok berat, maka anak-anaknya kemungkinan akan mencontohnya. Keluarga memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan perilaku seorang anak. Kebiasaan merokok pada orang tua dapat membuat seorang anak menganggap bahwa merokok merupakan suatu hal yang tidak dilarang. Hal ini semakin diperkuat apabila tidak ada larangan dari orang tua apabila anaknya merokok.

e. Faktor psikologis

Seperti yang telah disebutkan dalam faktor biologis merokok, nikotin yang masuk didalam darah memberikan efek rasa tenang dan daya pikir serasa lebih cemerlang, sehingga bagi beberapa orang, merokok diasumsikan dapat meningkatkan konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Merokok dianggap dapat menciptakan suasana menyenangkan, tetap terjaga atau waspada, konsentrasi, penampilan psikomotor yang baik dalam menghadapi rangsangan yang tidak menyenangkan, dan mengurangi kecemasan.

Perokok dewasa memiliki persepsi stress yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak merokok. Hal tersebut kemungkinan berkaitan dengan fungsi rokok bagi sebagian orang yaitu untuk mengatasi stress yang dialami. Salah satu faktor psikologis seseorang berperilaku merokok adalah untuk mengurangi reaksi emosi negatif seperti cemas, tegang dan sebagainya.



#### f. Pengaruh iklan

Melihat iklan di media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau *glamour*, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada dalam iklan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok pada remaja, faktor-faktor tersebut antara lain: faktor biologis, faktor lingkungan, faktor karakteristik personal, faktor keluarga, faktor psikologis dan pengaruh iklan.

Perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang memungkinkan suatu perilaku mengalami perubahan diantaranya (Setiawan, R. (2015).

#### a. Faktor internal

Faktor-faktor internal antara lain jenis ras/keturunan, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakat, dan inteligensia.

##### 1. Jenis ras/keturunan

Setiap jenis ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri-ciri tersendiri.

##### 2. Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin perbedaan perilaku antara lain cara berpakaian, melakukan pekerjaannya sehari-hari, dan pembagian tugas pekerjaan. Kemungkinan perbedaan ini karena adanya faktor hormonal,

struktur fisik maupun 13 norma pembagian tugas. Wanita seringkali berperilaku berdasarkan perasaan sedangkan laki-laki cenderung berperilaku atau bertindak atas pertimbangan rasional.

### 3. Sifat fisik

Perilaku seseorang berdasarkan tipe fisiknya. Perilaku fisik ini seperti orang yang pendek, bulat, gendut, wajah berlemak merupakan tipe piknis. Orang dengan ciri-ciri demikian dikatakan senang bergaul, humoris, ramah, dan banyak teman.

### 4. Kepribadian

Kepribadian merupakan segala corak kebiasaan manusia yang terdapat dalam dirinya yang digunakan untuk beraksi serta menyesuaikan dirinya terhadap segala rangsangan baik dari dalam dirinya maupun lingkungannya. Maka dari itu, kepribadian seseorang jelas sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari.

### 5. Bakat

Bakat merupakan salah satu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan memainkan music, melukis, dan olahraga.

### 6. Inteligensi

Inteligensi merupakan keseluruhan kemampuan seseorang untuk berpikir dan bertindak secara terarah dan efektif. Tingkah laku yang dipengaruhi oleh inteligensia meliputi tingkah laku intelegen dimana

seseorang dapat bertindak secara cepat, tepat, dan mudah terutama dalam mengambil keputusan.

b. Faktor eksternal

1. Pendidikan

Inti dari kegiatan pendidikan merupakan proses belajar mengajar. Hasil dari proses belajar mengajar yaitu suatu perubahan perilaku, dengan demikian pendidikan sangatlah besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Orang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah.

2. Agama

Agama akan membuat seseorang bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang diajarkan oleh agama yang diyakininya.

**C. Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok**

Dalam mengkaji hubungan stress akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 8 Aceh Tengah, peneliti menggunakan teori dari Gadzella dan masten (2005) untuk stress akademik dan teori dari Leventhal dan Cleary (1980) untuk perilaku merokok. Menurut Gadzella dan Masten (2005) stress adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa tidak cocok dengan situasi secara fisik maupun psikologi dan sumbernya berasal dari biologi serta sistem sosial. Setiap individu yang menjalani kehidupan pasti tidak akan lepas dari stres, sebab stres merupakan sesuatu yang kompleks yang selalu melekat dalam kehidupan individu. Meskipun demikian, stres yang dihadapi setiap individu berbeda tergantung pada bagaimana individu tersebut menilai sumber stres yang muncul, apakah termasuk pada

tingkatan yang berat sampai tidak sanggup mengatasinya atau tingkat yang ringan, tentunya ini juga akan berpengaruh pada perubahan hidup individu tersebut. Perubahan hidup yang terjadi bisa berupa peristiwa yang menyenangkan maupun peristiwa yang menyakitkan, bisa juga karena adanya stress akademik yang dialami oleh individu.

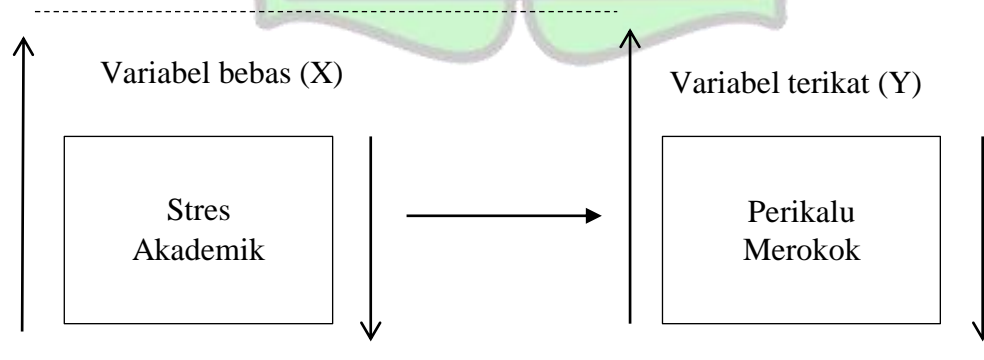
Menurut Gadzella dan Masten (2005) terdapat dua aspek yang menyebabkan stress, yaitu aspek Kejadian atau kondisi yang di bagi menjadi lima diantaranya frustrasi, konflik, tekanan, perubahan, dan pemaksaan diri, dan juga aspek reaksi yang terbagi menjadi empat diantaranya reaksi fisik, reaksi emosi, reaksi perilaku, dan penilaian kognitif. Aspek kejadian atau kondisi akan muncul ketika kondisi atau situasi mengancam atau berbahaya, yang menimbulkan detak jantung yang meningkat atau kaki yang gemetar. Setiap individu khususnya siswa pernah berada disituasi yang mendesak seperti tugas yang belum selesai namun jadwal *deadline* sudah dekat yang akan menyebabkan siswa menjadi stress. siswa yang tidak bisa mengatasi hal tersebut akan melampiaskan dengan cara merokok sebagai penenang sementara. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah dan Febrijanto (2012) bahwa dengan merokok akan menimbulkan perasaan relaksasi atau ketenangan serta mengurangi kecemasan atau ketegangan.

Leventhal dan Cleary (1980) berpendapat bahwa perilaku merokok adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap, yaitu: tahap preparation, initiation, becoming a smoker, dan maintenance of smoking.

Sehingga yang diukur melalui intensitas merokok, tempat merokok, waktu merokok, dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Leventhal dan Cleary (1980) terdapat empat aspek yaitu yang pertama Fungsi rokok dalam kehidupan sehari-hari yaitu sesuatu yang telah menjadi kebutuhan atau keperluan dalam kehidupan, kedua tempat merokok adalah Individu yang melakukan aktivitas merokok ditempat umum atau publik dan ditempat yang bersifat pribadi, ketiga intensitas merokok adalah menghitung seberapa banyak seseorang merokok dalam kesehariannya, keempat waktu merokok adalah seseorang yang merokok disegala waktu (pagi, siang, sore, malam) menunjukkan perilaku merokok yang tinggi.

Seperti yang kita ketahui bahwa perilaku merokok muncul karena ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu membuat siswa tersebut merasa tertekan, putus asa, dan memiliki kecenderungan merokok yang pada akhirnya memilih untuk merokok. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa asumsi sementara ada keterkaitan antara stress akademik dengan perilaku merokok pada siswa.



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada hubungan stress akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 8 Aceh Tengah.” Artinya jika stres akademik meningkat maka perilaku merokok pun meningkat, maka sebaliknya jika stres akademik menurun maka perilaku merokok pun menurun.





## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada angka yang selanjutnya dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2018).

Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu melihat hubungan di antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat (Azwar, 2015).

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Stres Akademik
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Merokok

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk diperjelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel.

### 1. Stress Akademik

Stres akademik merupakan suatu stimulus pemicu stres akademik yang terdiri dari frustrasi, konflik, tekanan, perubahan, pemaksaan diri, dan juga pada reaksi terhadap stres yang mencakup reaksi fisik, emosi, perilaku, dan penilaian kognitif oleh tiap siswa dalam menempuh pendidikan dengan suatu kondisi atau keadaan seperti yang mengalami tekanan sebagai hasil persepsi dan nilai siswa terhadap stres akademik. Stres akademik di angkat dengan skala stres akademik dari teori Gadzella dan Masten (2005). Berdasarkan aspek-aspek stimulus pemicu stres akademik (frustrasi, konflik, tekanan, perubahan, pemaksaan diri), dan reaksi terhadap stres akademik (reaksi fisik, reaksi emosi, reaksi perilaku, penilaian kognitif).

### 2. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah perilaku yang melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun pipa. Perilaku merokok pada remaja umumnya semakin lama akan semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok. Perilaku merokok diungkap dengan skala perilaku merokok dari teori Leventhal dan Cleary (1980)

berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok yang meliputi fungsi rokok, tempat merokok, intensitas merokok, dan waktu merokok.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X,XI,XII SMA Negeri 8 Aceh Tengah berjumlah 379 siswa laki-laki dan perempuan (Sumber : Administrasi SMA Negeri 8 Aceh Tengah 2023) .

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Alasan mengapa peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah untuk membatasi subjek penelitian agar tidak terlalu luas, untuk itu peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel *isaac* dengan taraf 5% dari 379 populasi. Sampel yang diperoleh sejumlah 192 sampel.

Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa laki-laki dan perempuan SMA 8 Aceh tengah
- b. Perokok aktif dengan kategori perokok ringan, sedang, tinggi (menghabiskan 1-24 Batang Rokok)
- c. Merokok di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah

## **E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Administrasi Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di bagian akademik kemahasiswaan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya pada tanggal 19 Mei 2023 peneliti mengirimkan surat permohonan tersebut kepada pihak Sekolah SMA Negeri 8 Unggul Aceh Tengah. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan beberapa skala terkait stres akademik dan perilaku merokok yang nantinya akan dibagikan kepada responden, yang sebelumnya sudah beberapa kali melakukan perbaikan pada skala tersebut dengan para pembimbing dan penguji. Setelah semua persiapan mengenai skala telah terpenuhi, maka selanjutnya peneliti akan membagikan skala tersebut secara langsung kepada responden.

### **2. Pelaksanaan Uji Coba**

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan beberapa kuesioner terkait Stres Akademik dan Perilaku merokok yang nantinya akan dibagikan kepada responden, yang sebelumnya sudah beberapa kali melakukan perbaikan pada kuesioner tersebut dengan para

pembimbing dan penguji. Setelah semua persiapan kuesioner tersebut selesai, maka selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan uji coba (*try out*) pada tanggal 12 Mei 2023 sampai tanggal 14 Mei 2023. Uji coba dilakukan selama 3 hari dengan membagi kuesioner tersebut secara online yang berupa link *google form* kepada 66 subjek siswa SMK 1 Takengon dengan karakter yang berbeda-beda. Pada uji coba penelitian ini, setiap subjek dibagikan pernyataan skala stres akademik dan skala perilaku merokok. Kemudian setelah semua kuesioner terisi, peneliti melakukan tabulasi data dan melakukan uji instrumen untuk melihat aitem-aitem yang layak dipakai agar kuesioner dapat dipakai pada penelitian. Dari hasil *try out* stres akademik maka dapat diperoleh dari 23 aitem yang terpilih 17 aitem dan 6 aitem (13,17,18,19,22,24) mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur. Pada hasil *try out* perilaku merokok maka dapat diperoleh dari 22 aitem yang terpilih 19 aitem dan 3 aitem (12,13,19) mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mendatangi sekola pada tanggal 19 Mei 2023 untuk memberi surat permohonan izin penelitian, kemudian peneliti menunggu surat tersebut diverifikasi untuk mendapatkan izin melakukan penelitian pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Setelah surat permohonan diverifikasi, maka peneliti diarahkan oleh guru bagian HUMAS untuk menuju kebeberapa kelas diantaranya, kelas X dan kelas XI untuk membagikan

kuesioner penelitian. Sebelum skala penelitian dibagikan, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan kemudian dilanjutkan dengan proses membagikan skala penelitian kepada siswa pada setiap kelas, yang terdiri dari kelas X1 terdiri dari 29 siswa laki-laki 9 dan perempuan 20, kelas X2 terdiri dari 27 siswa laki-laki 11 dan perempuan 16, kelas X3 terdiri dari 28 siswa laki-laki 11 dan perempuan 12, pada kelas XI1 ipa 29 siswa terdiri dari laki-laki 11 dan perempuan 18, pada kelas XI2 ipa 28 siswa yang terdiri dari laki-laki 16 dan perempuan 12, pada kelas XI1 ips 26 siswa terdiri dari laki-laki 10 dan perempuan 16, pada kelas XI2 ips 25 yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Selanjutnya setiap siswa diberikan dua buah skala psikologi, peneliti juga mengintruksikan cara pengisian skala beserta pilihan jawaban yang tertera pada skala, kemudian siswa diminta untuk mengisi skala secara mandiri. Selanjutnya peneliti menunggu responden mengisi kuesioner hingga semua selesai dan terkumpul 192 kuesioner.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada semua responden, kuesioner yang dibagikan kepada responden diberikan dalam bentuk skala. Skala merupakan daftar pernyataan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau pandangan seseorang mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2017). Dengan skala psikologi tersebut responden memilih jawaban dari variable yang



dipecahkan menjadi indicator variable, masing-masing indicator memiliki instrument yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

### 1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini, menggunakan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala Stres Akademik dan skala Perilaku merokok. Skala dalam penelitian ini berisi dua kategori pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini nantinya akan dibagikan menjadi dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala stres akademik dan skala perilaku merokok pada siswa. Skala penelitian yang dibagikan berisi dua pernyataan, yaitu mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) Adapun alternatif pilihan jawabanya yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert, dengan pilihan jawabanya yaitu, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavorable* yaitu bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.1. Skor Skala *Favorable* dan Skor Skala *Unfavorable*

Skor skala <i>favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (sangat sesuai)	4	SS (sangat sesuai)	1
S (sesuai)	3	S (sesuai)	2
TS (tidak sesuai)	2	TS (tidak sesuai)	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	STS (sangat tidak sesuai)	4

## a. Skala Stress Akademik

Stres Akademik dapat diukur dengan menggunakan skala stres akademik yang disusun oleh penelitian berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Gedzella dan Masten (2005).

Tabel 3.2. Blue print skala stres akademik

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Stimulus pemicu Stres Akademik		Frustasi	1	12,13	2
		Konflik	2,3	14,15	4
		Tekanan	4	16	2
		Perubahan diri	5	17	2
		Pemaksaan diri	6,7	18,19	4
Stres Akademik	Reaksi stres	Reaksi fisik	8	20	2
		Reaksi emosi	9	21	2

akademik	Reaksi perilaku	10	22	2
	Penilaian kognitif	11	23	3
Total	9 Indikator	12	11	23

#### b. Skala Perilaku Merokok

Perilaku Merokok dapat diukur dengan menggunakan skala perilaku merokok yang disusun oleh penelitian berdasarkan aspek yang digunakan oleh Leventhal dan Cleary (1980).

Tabel 3.3. Blue print skala perilaku merokok

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Fungsi Merokok		Terlihat keren dan tangguh	1,2	12,13	4
		Tampak dewasa	3	14	2
Tempat merokok		Umum / ruang public	4	15	4
		Tempat pribadi	5,6	16,17	4
Perilaku Merokok	Intensitas	Perokok ringan	7	18	2
		Perokok sedang	8	19	2
		Perokok berat	9	20	2
Waktu merokok		Setiap saat “tanpa sebab” (pagi, siang, malam)	10	21	2
		Pada kondisi/situasi tertentu (sedang berkumpul dengan teman,	11	22	2

	cuaca dingin, dimarahi orang tua)			
Total	9 Indikator	11	11	22

## 2. Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas adalah kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya akan diukur, pelabelan seperti ini bermakna bahwa apabila mampu menghasilkan skor yang mendeskripsikan atribut yang diukur secara akurat maka instrumen tersebut disebut valid. Validitas berarti ukuran ketepatan antara data yang ada pada objek penelitian dengan daya yang dapat disimpulkan atau dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diperkirakan lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat professional judgment (Azwar, 2015). Indikasi terpenuhinya validitas isi dapat diperoleh melalui cara validasi terhadap aitem-aitem dalam tes, yang bertujuan untuk menilai kelayakan aitem-aitem dalam tes guna melihat sejauh mana kesesuaian dan ketepatan aitem-aitem dalam dengan indikator dari atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Sebagaimana dikonsepsikan oleh Lawshe (dalam Azwar, 2016) bahwa secara empirik, hasil penilaian dapat dikuantifikasikan dan dinyatakan dalam bentuk indeks validitas dengan CVR (*Content Validity Ratio*). Tafsiran angka

CVR secara relatif ditentukan dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negatif akan di eliminasi, sedangkan yang memiliki nilai CVR nya positif berarti memiliki validitas isi dalam kadar tertentu. Angka CVR statistik CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : banyaknya SME yang menilai esensial terhadap suatu aitem.

n : banyaknya SME yang melakukan penilaian.

a. Hasil komputasi *content validaty radio* skala stres akademik

Hasil komputasi *content validaty radio* skala stress akademik yang peneliti gunakan diestimasi dan kuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang expert untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada table 3.4 sebagai berikut:

Table 3.4. Koefisien CVR Skala Stres Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1
2	1	14	1
3	1	15	0,3
4	0,3	16	1
5	1	17	1

6	1	18	1
7	1	19	1
8	1	20	1
9	1	21	1
10	1	22	1
11	1	23	1
12	1		

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penilaian SME pada skala stress akademik, maka memperoleh data koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga seluruh aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *content validity rasio* skala perilaku merokok

Hasil komputasi *content validity rasio* skala perilaku merokok yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang expert untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dinilai pada table 3.5 sebagai berikut:

Table 3.5. Koefisien CVR Skala Perilaku Merokok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	12	1
2	1	13	1
3	1	14	0,3



4	0,3	15	1
5	1	16	1
6	1	17	1
7	1	18	1
8	1	19	1
9	1	20	1
10	1	21	1
11	1	22	1

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penilaian SME pada skala stress akademik, maka memperoleh data koefisien CVR menunjukkan nilai diatas nol (0) sehingga seluruh aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Menurut Azwar (2016) Uji daya beda aitem digunakan untuk melihat sejauh mana suatu aitem dapat membedakan antara individu yang satu dari yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh suatu alat tes. Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi dari *Spearman's Rho*. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total.

Menurut Azwar (2016), uji daya beda aitem digunakan untuk mengetahui sejumlah mana suatu aitem pernyataan dapat membedakan individu satu dengan individu lainnya berdasarkan ciri-ciri yang diukur melalui serangkaian tes. Uji daya beda aitem dilakukan dengan menggunakan

koefisien korelasi produk momen pearson. Rumus *pearson* untuk menghitung koefisien korelasi total.

$$r_{ix} = \frac{(\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i/n)] [\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan:

I = skor aitem

x = skor skala

n = banyaknya responden

Kriteria dalam penentuan atau pemilihan aitem yang dilakukan peneliti adalah berdasarkan korelasi aitem total dengan menggunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,25$ . Aitem yang mencapai nilai koefisien korelasi minimal = 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang nilai koefisien korelasinya dibawah 0,25 dianggap memiliki daya beda aitem yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Stres Akademik

Hasil analisis daya beda aitem skala stress akademik dapat dilihat pada table 3.6 berikut ini:

Table 3.6. Uji Daya Beda Aitem Skala Stres Akademik

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	0.577	13	0.272
2	0.574	14	0.269
3	0.751	15	0.272

4	0.457	<b>16</b>	<b>-0.181</b>
5	0.315	<b>17</b>	<b>0.009</b>
6	0.469	<b>18</b>	<b>0.099</b>
7	0.609	19	0.263
8	0.525	20	0.284
9	0.460	<b>21</b>	<b>0.233</b>
10	0.259	22	0.321
11	0.450	<b>23</b>	<b>-0.393</b>
<b>12</b>	<b>-0.283</b>		

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, maka dari 23 aitem diperoleh 17 aitem yang terpilih dan 6 aitem (13,17,18,19,22,24) mempunyai daya aitem dibawah 0, 25 sehingga aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 17 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut blue print akhir skala stres akademik setelah dibuang aitem yang gugur.

Table 3.7. *Blue Print Skala Stres Akademik.*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
Stres Akademik	Stimulus pemicu Stres Akademik	Frustasi	1	11,12	3
		Konflik	2,3	13,14	4
		Tekanan	4	-	1
		Perubahan diri	5	-	1
		Pemaksaan diri	6,7	15	3
		Reaksi fisik	8	16	2

Reaksi stres akademik	Reaksi emosi	9	-	1
	Reaksi perilaku	10	17	2
	Penilaian kognitif	-	-	1
<b>Total</b>	<b>9 Indikator</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>17</b>

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Merokok

Hasil analisis daya beda aitem skala perilaku merokok dapat dilihat pada table 3.8 berikut ini:

Table 3.8. Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Merokok

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	0.508	<b>12</b>	<b>-0.303</b>
2	0.532	<b>13</b>	<b>-0.049</b>
3	0.611	14	0.285
4	0.468	15	0.473
5	0.515	16	0.476
6	0.496	17	0.497
7	0.635	18	0.532
8	0.618	<b>19</b>	<b>0.124</b>
9	0.593	20	0.569
10	0.628	21	0.551
11	0.651	22	0.341

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, maka dari 22 aitem diperoleh 19 aitem yang terpilih dan 3 aitem (12,13,19) mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga

aitem tersebut tidak terpilih dan dinyatakan gugur, selanjutnya 19 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas. Berikut blue print akhir skala perilaku merokok setelah dibuang aitem yang gugur.

Table 3.9. *Blue Print Skala Perilaku Merokok.*

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Merokok	Fungsi Merokok	Terlihat keren dan tangguh	1,2	-	2
		Tampak dewasa	3	14	2
	Tempat merokok	Umum / ruang public	4	15	2
		Tempat pribadi	5,6	16,17	4
	Intensitas	Perokok ringan	7	18	2
		Perokok sedang	8	-	1
		Perokok berat	9	20	2
	Waktu merokok	Setiap saat “tanpa sebab” (pagi, siang, malam)	10	21	2
		Pada kondisi/situasi tertentu (sedang berkumpul dengan teman, cuaca dingin, dimarahi orang tua)	11	22	2
	Total	9 Indikator	11	8	19

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan ukuran konsistensi dan stabilitas data. Suatu data akan dinyatakan reliabel apabila beberapa peneliti dapat menghasilkan data yang sama dalam sebuah objek penelitian yang sama (Sugiyono, 2017). Koefisien reliabilitas ditetapkan berada pada rentang angka dari 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1,00 maka pengukuran aitem akan semakin reliabel. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan formula Cronbach's Alpha yang dianggap reliabel dengan rumus berikut:

$$a = 2[1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy_1^2$  dan  $Sy_2^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

$Sx^2$  = Varian skor X

##### 1. Hasil Uji reliabilitas skala Stres Akademik

Hasil Uji reliabilitas skala Stres Akademi awal diperoleh sebesar  $\alpha = 0.750$  selanjutnya uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang aitem gugur diperoleh sebesar  $\alpha = 0.836$

##### 2. Hasil Uji reliabilitas skala Perilaku Merokok

Hasil Uji reliabilitas skala Perilaku merokok awal diperoleh sebesar  $\alpha = 0.868$  selanjutnya uji reliabilitas tahap kedua setelah membuang aitem gugur diperoleh sebesar  $\alpha = 0.902$



## G. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan metode atau cara untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian serta untuk menguji hipotesis. Data yang sudah didapatkan selanjutnya akan diolah dengan melakukan tabulasi ke dalam *excel*. Selanjutnya, data dipindahkan ke program SPSS dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik. Menurut Fatihuddin (dalam Apriliani, 2021) ada beberapa tahap pengolahan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu:

#### a. Editing

Editing yaitu proses memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pada pengumpulan data. Tujuan dilakukannya editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah untuk mencari kesalahan dan kekeliruan dalam pengisian kuesioner. Editing dalam penelitian dilakukan dengan mengecek kembali satu persatu kuesioner yang telah diisi guna melihat apakah terdapat bagian yang kosong atau tidak diisi.

#### b. Coding

Coding adalah proses identifikasi dan pengelompokan dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Coding yaitu pemberian kode atau angka terhadap kolom variabel yang berkaitan dengan keterangan tertentu yang dicantumkan dalam kuesioner. Cara coding yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

dengan memberikan kode pada setiap jawaban yang diisi oleh responden pada kuesioner tersebut. Skor atau kode yang diberikan untuk jenis kelamin yaitu Laki-Laki bernilai 1 dan Perempuan bernilai 2, sedangkan Skor atau kode yang diberikan untuk skala *favorabel* bernilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan skor skala *unfavorabel* yaitu bernilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai (S), skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (TS), skor 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS).

c. Kalkulasi

Kalkulasi adalah proses menghitung data yang telah dikumpulkan yang dilakukan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengalikan atau lainnya. Proses kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh angka/data dari setiap sampel satu persatu menggunakan menu auto sum.

d. Tabulasi data

Tabulasi adalah proses mencatat data kedalam tabel induk penelitian. Proses tabulasi data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft word*, *Microsoft excel* dan program SPSS versi 22 *for Windows*. Selanjutnya dilakukan *entry* data kedalam program komputer untuk dilakukan tahapan selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi

Adapun uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat. Uji prasyarat diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk uji hipotesis bisa dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011). Berikut beberapa uji prasyarat dalam penelitian ini:

### a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika memperoleh nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ), sedangkan jika nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu *kolmogorov smirnov-Z*.

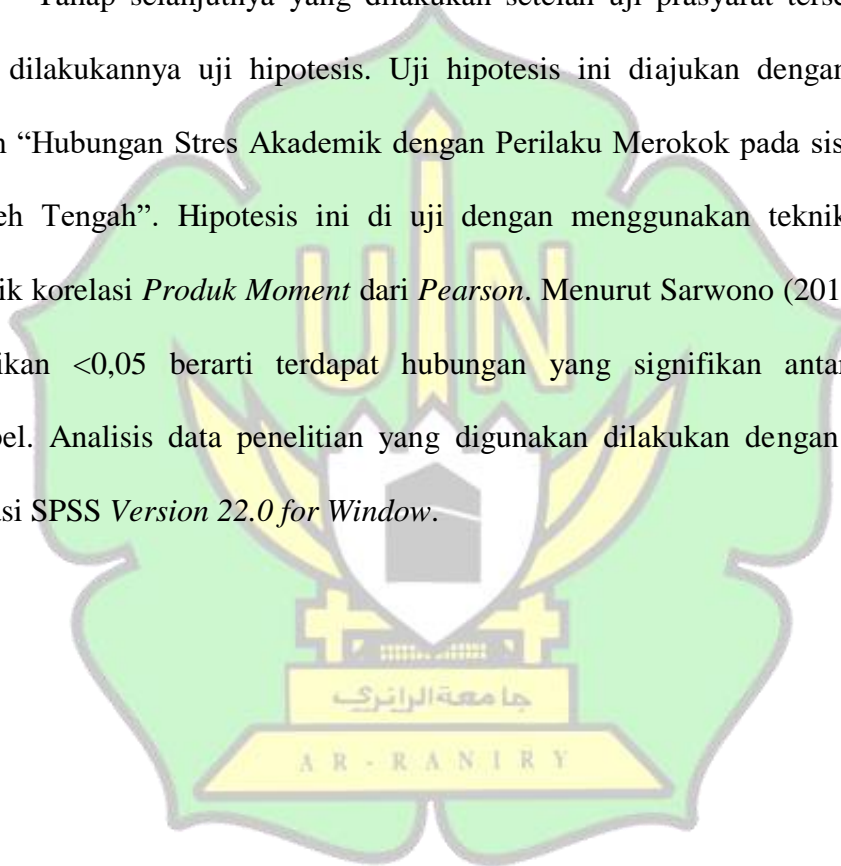
### b. Uji Linearitas

Selanjutnya, peneliti melakukan uji linieritas, yaitu uji analisis kondisional, untuk mengetahui apakah data menunjukkan pola linier atau tidak. Uji linieritas mengacu pada penggunaan regresi linier, yang mencari kesamaan garis regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22 for windows. Dalam hal ini, data dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai  $p > 0,05$  pada lajur F deviation from linearity, sedangkan jika menggunakan lajur test for linearity, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus

apabila nilai  $p < 0,05$  (Gunawan, 2015) dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Maka peneliti menggunakan *F deviation from linearity* yaitu dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila memiliki nilai  $p > 0,05$ .

### 3. Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah uji prasyarat terselesaikan, maka dilakukannya uji hipotesis. Uji hipotesis ini diajukan dengan peneliti adalah “Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah”. Hipotesis ini di uji dengan menggunakan teknik analisis statistik korelasi *Produk Moment* dari *Pearson*. Menurut Sarwono (2017), angka signifikan  $< 0,05$  berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Analisis data penelitian yang digunakan dilakukan dengan program aplikasi *SPSS Version 22.0 for Window*.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X,XI,XII SMA Negeri 8 Aceh Tengah dengan jumlah sampel sebanyak 192 siswa. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. *Data Demografi Sampel Penelitian*

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Kelas	X 1	29	20%
		X 2	27	12%
		X 3	28	15%
		XI IPA	29	18%
		XI IPS	28	20%
		XII IPA	26	10%
		XII IPS	25	5%
<b>Total</b>			192	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa sampel siswa SMA 8 Aceh Tengah dari kelas X 1 berjumlah 29 siswa (12%), pada kelas X 2 berjumlah 27 siswa (8%), dari kelas X 3 berjumlah 28 siswa (10%), dan dari kelas XI IPA berjumlah 29 siswa (12%), dari kelas XI IPS berjumlah 28 siswa (10%), dan dari kelas XII IPA berjumlah 26 siswa (7%), dari kelas XII IPS berjumlah 25 siswa (5%).

Tabel 4.2 *Data Demografi berdasarkan jenis kelamin*

NO	Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah	Presentasi
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	78	40%
		Perempuan	114	60%
<b>Total</b>			<b>192</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki dari seluruh sampel penelitian berjumlah 78 orang (40%) lebih sedikit dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan yaitu 114 orang (60%).

Tabel 4.3 *Data Demografi berdasarkan usia*

NO	Deskripsi Sampel	Katagori	Jumlah	Presentasi
1	Usia	15 tahun	19	15%
		16 tahun	77	25%
		17 tahun	80	50%
		18 Tahun	16	10%
<b>Total</b>			<b>192</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa usia pada setiap siswa laki-laki dan perempuan berjumlah 15 tahun 19 orang (15%), 16 tahun 77 orang (25%), 17 tahun 80 orang (50%), dan 18 tahun 16 orang (10%).



## 2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

### a. Skala Stres Akademik

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala Stres Akademik berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4. *Deskripsi Data Penelitian Skala Stres Akademik*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Stres Akademik	68	17	42,5	8,5	60	12	39,3	7,6

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

- 2) Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar deviasi ( $SD$ ) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hepotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 68, minimal 17, mean 42,5 dan standar deviasi 8,5. Sementara data empirik menunjukkan bahwa maksimal adalah 60, minimal 12, mean 39,3, dan standar deviasi 7,6. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut Rumus pengkategorisasian pada skala stres akademik:

$$\text{Rendah} = X < (M - 1 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = M - 1 \text{ SD} \leq X < (M + 1 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

$M$  = Means empirik pada skala

$SD$  = Standar deviasi

$X$  = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala stres akademik adalah sebagaimana pada tabel berikut

Tabel 4.5. *Kategorisasi Skala Stres Akademik*

Katagori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	$X < 31,6$	27	20%
Sedang	$31,6 \leq X < 46,9$	134	50%
Tinggi	$X > 46,9$	31	30%
<b>Jumlah</b>		192	100%

Berdasarkan katagorisasi skala stres akademik pada siswa SMA 8 Aceh Tengah, secara keseluruhannya menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat stres akademik pada katagorisasi rendah berjumlah 27 orang (20%), sedangkan pada katagorisasi sedang sebanyak 134 orang (50%) dan katagorisasi tinggi sebanyak 31 orang (30%). Stres akademik pada siswa SMA 8 Aceh Tengah mayoritas tergolong kedalam katagori sedang.

b. Skala Perilaku Merokok

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala Stres Akademik berupa analisis hipotik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 *Deskriptif Data Penelitian Skala Perilaku Merokok*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku Merokok	76	19	47,5	9,5	62	19	37,18	9,86

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4) Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hepotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 76, minimal 19, mean 47,5 dan standar deviasi 9,5. Sementara data empirik menunjukkan bahwa maksimal adalah 62,0 minimal 19,0 mean 37,18 dan standar deviasi 9,86. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut Rumus pengkategorisasian pada skala stres akademik:

$$\text{Rendah} = X < (M - 1 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = M - 1 \text{ SD} \leq X < (M + 1 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (M + 1 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan:

M = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala stres akademik adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.7. *Kategorisasi Skala Perilaku Merokok*

<b>Katagori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Rendah	$X < 27,32$	36	24%
Sedang	$27 \leq X < 47,04$	119	50%
Tinggi	$X > 47,04$	37	26%
<b>Jumlah</b>		192	100%

Berdasarkan katagorisasi skala perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah, secara keseluruhannya menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat perilaku merokok pada katagorisasi rendah berjumlah 36 orang (24%), sedangkan

pada katagorisasi sedang sebanyak 119 orang (50%) dan katagorisasi tinggi sebanyak 37 orang (26%). Perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah mayoritas tergolong kedalam katagori sedang.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Pada penelitian ini uji normalitas sebaran secara nonparametric dengan menggunakan teknik statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan bantuan SPSS Version 22.0 for Windows. Kaidah yang digunakan yaitu apabila nilai  $p > 0,05$ , maka data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai  $p < 0,05$  maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017). Berikut hasil uji normalitas sebaran data penelitian.

Tabel 4.8. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
1	Stres Akademik	0,081	0,004
2	Perilaku Merokok	0,085	0,002

Katagorisasi normalitas sugnifikasinya  $p > 0,05$ , berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel stres akademik yaitu  $K-SZ = 0,081$  dengan  $p = 0,004$  ( $p > 0,05$ ) maka nilai residuel tidak berdistribusi normal. Sedangkan sebaran data variabel perilaku merokok yaitu  $K-SZ = 0,085$  dengan  $p = 0,002$  ( $p > 0,05$ ) maka nilai residuel tidak berdistribusi normal, maka hasil penelitian ini tidak bisa di Generalisasikan pada populasi.

#### b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Hasil linieritas Hubungan data penelitian

Variabel Penelitian	<i>F deviation from linearity</i>	P
Stres Akademik	0,675	0,907
Perilaku Merokok		

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, diperoleh *F deviation from linearity* dengan  $F = 0,675$  dengan  $p = 0,907$  ( $p > 0,05$ ) maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara stres akademik dengan perilaku merokok.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Product Moment dari *pearson Correlation*. Metode ini digunakan untuk menganalisis



hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 aceh tengah. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. *Uji hipotesis data penelitian*

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlations</i>	<b>P</b>
Stres Akademik dan Perilaku Merokok	-0,633	0,000

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, Data nilai  $p = 0,000$  mengindikasikan bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, artinya ada hubungan. Data koefisien korelasi sebesar -0,633 menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis “ Terdapat hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah” diterima.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres akademik dengan perilaku pada siswa SMA 8 Aceh Tengah. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh nilai *pearson correlation* sebesar -0,633 dengan taraf 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis “ Terdapat hubungan stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah” diterima. Artinya hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah perilaku merokok dan sebaliknya, semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah.

Hal ini dikarena bisa jadi ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa seperti faktor kepribadian, faktor lingkungan, faktor biologis, faktor keluarga dan lain sebagainya. Adistie (2015) menyatakan bahwa seperti pada faktor biologis dapat mempengaruhi keadaan atau cuaca misalkan dingin, sehingga siswa banyak dapat melakukan perilaku merokok terutama pada laki-laki. Stres akademik juga dapat berdampak pada perilaku lainnya seperti nafsu makan yang meningkat, jam tidur yang tidak teratur dan lain sebagainya. Selain itu, pada siswa/i SMA 8 Aceh Tengah sebagian besar siswanya adalah perempuan sehingga pada stres akademik yang di alami semakin tinggi, tetapi nilai perilaku merokoknya rendah.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elistiyo, R.A. (2021) dengan judul Hubungan tingkat Stres Dengan Perilaku Merokok pada siswa Kelas X di SMK X Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara tingkat stres pada siswa SMK Kota Padang. Artinya, semakin tinggi tingkat stres yang diterima maka semakin rendah perilaku merokok yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah tingkat stres yang diterima maka semakin tinggi perilaku merokok yang dialami.

Berdasarkan analisis secara katagorisasi hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat stres akademik pada katagori rendah yaitu sebanyak 27 siswa (20%), pada katagori sedang sebanyak 134 siswa (50%), dan pada katgori tinggi sebanyak 31 siswa (30%). Sedangkan prilaku merokok pada katagori rendah 36 siswa (24%), pada katagori sedang 119 siswa (50%), dan pada katagori tinggi 37 siswa (26%). Selain itu yang mendominasi pada penelitian ini adalah

perempuan 114 siswa (70%), sedangkan laki-laki 78 siswa (30%). Ditinjau dari perkelas diketahui bahwa katagori yang mengisi kuesioner sebanyak 192 sampel yang terdiri dari kelas X,XI dan XII.

Siswa merupakan populasi yang sangat rentang terhadap stres akademik, karena siswa akan dihadapkan dengan berbagai masalah dan tuntutan yang muncul dari lingkungan sekolah seperti penyesuaian diri dengan lingkungan belajar yang baru ataupun dengan teman baru, menyelesaikan tugas yang banyak, pembelajaran di kelas, ujian, kompetisi prestasi dengan teman, kegagalan dalam proses belajar, dan lain sebagainya. Dampak dari stres akademik yang dialami oleh siswa dapat berdampak positif maupun negatif. Dampak positif dapat berupa peningkatan kreativitas dan pengembangan diri selama stres yang dialami masih dalam batas kapasitas individu. Sedangkan dampak negatifnya seorang remaja dapat berperilaku negatif seperti merokok, alkohol, tawuran, seks bebas bahkan hingga penyalahgunaan NAPZA (Widianti, 2007).

Hal ini selaras dengan penjelasan yang di sampaikan oleh Adistie (2015) yang menyatakan pada faktor psikologis bahwa merokok dianggap dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, memberi efek rasa tenang, daya pikir serasa lebih cermelang, tetap terjaga atau waspada, konsentrasi dan mengurangi kecemasan.

Diterimanya atau tidak diterima sebuah hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif atau negatif antara stres akademik dan perilaku merokok. Stres akademik diartikan sebagai suatu keadaan individu mengalami tekanan hasil persepsi dan penilaian tentang stressor akademik, segala sesuatu

yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan di perguruan tinggi (Govarest & Gregoire, 2004: 10).

Penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan, karena variabel yang diteliti adalah stres akademik. Selain itu, pada siswa SMA 8 Aceh Tengah sebagian besar siswanya adalah perempuan dan angket yang diberikan kepada responden memiliki banyak butir pernyataan sehingga rentan bagi responden untuk mengisinya secara “asal”, dimana hal tersebut juga berpengaruh pada hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka hasil korelasi menggunakan uji korelasi product moment dari *Pearson Correlation* koefisien korelasi sebesar -0,633 dengan taraf 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis “ Terdapat hubungan positif stres akademik dengan perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah” diterima. Artinya hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah perilaku merokok dan sebaliknya, semakin rendah stres akademik maka semakin tinggi perilaku merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah.

#### B. Saran

##### a. Bagi Siswas

Ketika mengalami stres, siswa tidak melampiaskan pada hal yang berdampak negatif, seperti merokok, balap liar, tawuran, dan lain nya. Solusi nya bisa dengan mencari aktivitas atau kegiatan seperti berorganisasi , berpergian (*healing*) atau berwisata alam maupun kuliner untuk menenangkan pikiran

##### b. Bagi Guru

Maka perlu untuk dilakukan oleh para guru terhadap siswa untuk melakukan sosialisasi upaya untuk mengurangi tindakan merokok ketika

merasa stres terhadap siswa. Selain itu, guru dan pihak sekolah bisa mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menghilangkan stress tersebut.





## DAFTAR PUSTAKA

Aceh Global, (2019). Jumlah Perokok Dikalangan Remaja Semakin Meningkat. Diakses pada laman <https://www.bps.go.id/indicator/5/2108/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-rokok-dan-tembakau-per-kabupaten-kota.html>

Adistie, Fanny dkk. (2015). Jurnal Keperawatan: Faktor-Faktor yang Mendukung Perilaku Merokok Mahasiswa. Volume 2. No.1.

Alamsyah, N. N. (2019). Hubungan antara Tingkat Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada Siswa MAN Bangkalan (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Al-Fauzan, (2005) Di akses dari(<https://www.youtube.com/watch?v=dld0Fclmi08>)

Affif, M. W., Hasanah, M., & Sholichah, I. F. (2022). PENGARUH STRES AKADEMIK TERHADAP PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 31-43.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2016). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Bakri, (2021). Lebih 50 Persen siswa Banda Aceh Merokok, Papan Reklame Rokok Masih Banyak bertebaran. Diakses pada laman <https://aceh.tribunnews.com/2021/09/02/lebih-50-persen-siswa-banda-aceh-merokok-papan-reklame-rokok-masih-marak-bertebaran>

Barseli, Mufadhal; Ifdil, Ifdil; NIKMARIJAL, Nikmarijal. Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, [S.l.], v. 5, n. 3, p. 143-148, dec. 2017. ISSN 2337-6880. Available at: <<https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/198>>. Date accessed: 14 jan. 2023. doi:<https://doi.org/10.29210/119800>.

Bawuna, dkk (Noni Hilda, Julia Rottie, and Franly Onibala). (2017) "Hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Keperawatan* 5.2

Busari, A.O. (2011). Validasi skala stres akademik siswa (SASS). *Jurnal Ilmu Sosial Eropa*, 21(1), 94-105

Fairbrother, K. (2003). "Dimensi tempat kerja, stres dan kepuasan kerja." *Jurnal psikologi manajerial*

Gadzella, B. M. & Masten, W. G. (2005). An analysis of the categories in the student-life stress inventory. *Jurnal Amerika Penelitian Psikologi*, 1 (1), 1-10

Govaerst, S., dan Jacques Grégoire. (2004). "Situasi Akademik yang Menekankan." *Studi pada*

Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing

Harvinta, D, R, and S. Psi. (2015). Hubungan antara stress akademik dengan kecenderungan perilaku merokok pada mahasiswi fakultas kedokteran umum Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Hardiyanti, R., & Permana, I. (2019). Strategi coping terhadap stress kerja pada perawat di rumah sakit: Literatur review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4 (2)

Hazim, N. (2005) "Teknologi Pembelajaran." Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI 191.

Hazim, N. (2005). *Teknologi Pembelajaran*: UT. Pustekom, IPTI, Jakarta.

Hernawati, N. (2006) "Tingkat stres dan strategi coping menghadapi stres pada mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama tahun akademik 2005/2006." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 11.2: 43-49.

Hidayah, M. (2018). Hubungan dukungan teman sebaya dan stres akademik pada siswa sma boarding school.

Inayatillah, V. (2015). Hubungan antara adversity quotient dengan kecenderungan stres dalam menyelesaikan tugas akhir (penulisan skripsi) pada mahasiswa. *Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya*.

Komasari, D & Helmi, A. F. (2000). *Jurnal Psikologi: Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja*. No.1.

Kurnela, S. (2014). "Hubungan antara tingkat stres dengan perilaku merokok di SMA Santun Untan Pontianak." *Jurnal ProNers* 2.1.

Lauer, R. H. (2003). *Perspektif tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Leventhal, H. and P.D. Clearly. (1980). *The Smoking Problem : A Review of the Research and Theory in Behavioral Risk Modification*. *Psychological Bulletin*, 80(2):370-405.

Markam, Sumarmo, and Suprpti Slamet. (2003). "Pengantar psikologi klinis." Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia .

McKean, M & Misra R. (2005). *College Students's Academic Stress And Its Relation to Their Anxiety, Time Management, and Leisure Satisfacation*. *American Journal of Health Studies*. 18 (1), 41-51

Musradinur, Musradinur. (2016). "Stres dan Cara Mengatasinya dalam Perspektif Psikologi." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2.2: 183-200.

Mu'tadin, Z. (2002). *Remaja dan rokok*. Jakarta: diakses dari [http://www.e-psikologi.com/epsi/individual\\_detail.asp](http://www.e-psikologi.com/epsi/individual_detail.asp).

Nugroho, T., & Fitriani, T. (2020). Analisis Perbedaan Intensitas Merokok Pada Remaja Antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft). *Healthy Journal*, 8(2), 39-47.

Nasution, I.K., (2007) "Perilaku merokok pada remaja." Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara.

Olejniak, S. N., & Holschuh, J. P. (2007). *College rules: How to study, survive, and succeed*.

Pranata, B. (2018). *Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Perilaku Merokok Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Salatiga Jurusan PAI Angkatan Tahun 2015)* SKRIPSI.

Pines, A. M., & Keinan, G. (2005). *Stress and burnout: The significant difference*. *Personality and individual differences*, 39(3), 625-635.

Prawitasari, J. E. (2012). *Psikologi terapan melintas batas disiplin ilmu*. Jakarta: Erlangga.

Prestasi, M., & Akuntansi, P. B. (2014). Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Universitas (Stuttg), 137, 142.

Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara manajemen waktu dan dukungan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi, 2(1).

Rahmadani, C.S.M. (2014). Hubungan antara sense of humor dengan stress akademik pada siswa kelas akselerasi SMA Negeri 1 Bireun. Diss. Universitas Medan Area.

Rahma, N. (2020). hubungan tingkat stres akademik dengan intensitas dismenore primer pada siswi kelas xii di ma sunan pandanaran kecamatan ngaglik kabupaten sleman tahun 2020 (doctoral dissertation, poltekkes kemenkes yogyakarta).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. Diakses pada laman <https://www.bps.go.id/indicator/5/2108/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-rokok-dan-tembakau-per-kabupaten-kota.html>

Robbins, P. S., & Mary, C. (1996). Conflict Management (Vol. 1). Prentice Hall International Editions.

Robotham, D. (2008). Stress among higher education students: Towards a research agenda. Higher education, 56, 735-746.

Rohman, A (2009). Hubungan antara tingkat stres dan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku merokok pada remaja. Diss. Universitas Negeri Malang.

Ropianda. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMP Negeri 3 Susoh di Aceh Barat Daya.

Sarafino, Edward & Smith, Timothy. 2011. Health Psychologi: Biopsychosocial Interactions. United State of America

Sarwar, S. (2016). Pengaruh gaya pengasuhan terhadap perilaku anak. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan , 3 (2)

Setiawan, R. (2015). Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Kenakalan Remaja dalam Mengonsumsi Miras dusun Tanjung Anom Desa Tanjung Sari Kecamatan Tamman Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Setyoadi, F. (2011, November 25). Indonesia menempati urutan pertama dalam jumlah perokok remaja. Diunduh dari <http://www.lintasberita.com/.../> Indonesia menempati Urutan Pertama Jumlah Perokok Remaja Terbanyak Di Dunia

Sitepoe. (2000). Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana. Indonesia.

Sulistyoningrum, N. Y. (2018). Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa merlalui Layanan Bimbingan Kelompok. Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling, 3(1), 98-108. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3199>

Sugiono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Wheteral, F Charles. (2001). Stop: Baca Buku ini dan Berhenti Merokok. Bandung: How Press

Wilson, A., Guillaumier, A., George, J., Denham, A., & Bonevski, B. (2017). A systematic narrative review of the effectiveness of behavioural smoking cessation interventions in selected disadvantaged groups (2010-2017). Expert Review of Respiratory Medicine, 11(8), 617-630.

Wisobono. (2008). Stres dan Rokok. [http:// IndonesiaIndonesia.com](http://IndonesiaIndonesia.com)

Widiansyah, M. (2014). e-Jurnal Sosiologi: Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara. Volume. 2. No.4. [ejournal.sos.fisip.unmul] .

Widianti, Elfri. (2007). Remaja dan Permasalahan: Bahaya Merokok, Penyimpangan Seks pada Remaja, dan Bahaya Penyalahgunaan Minuman Keras dan Narkoba





# LAMPIRAN



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**  
 Nomor : B-247/Un.08/FPsi/Kp.00.4/02/2023  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023**  
**PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
 11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 September 2022,  
 14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 20 Februari 2023.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
 2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Armi Annisa  
 NIM/Prodi : 180901101 / Psikologi  
 Judul : Hubungan antara Stress Akademik dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMA 8 Unggul Aceh Tengah
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :**
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
  2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
  3. Pembimbing Skripsi,
  4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-502/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/5/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala sekolah SMA 8 Aceh Tengah  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Armi Annisa / 180901101**  
Semester/Jurusan : / Psikologi  
Alamat sekarang : Ulhe kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Mei 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 29 Mei 2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 8 TAKENGGON UNGGUL**  
Jln. Pertamina - Kebet Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah Kode Pos 24552  
Tlp / Faks ( 0643 ) 2625535 email : sman8.takengonunggul@yahoo.co.id



Nomor	: 421/P-A.8/476/2023	Kepada Yth,
Sifat	: Biasa	Wakil Dekan Bidang Akademik
Lampiran	: -	dan Kelembagaan UIN Ar - Raniry
Perihal	: <u>Selesai Penelitian</u>	di -
		Banda Aceh

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 8 Takengon Unggul Kec. Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, menerangkan bahwa :

Nama	:	<b>ARMI ANNISA</b>
NIM	:	180901101
Jurusan	:	Psikologi

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar - Raniry Nomor: B-502/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/5/2023, Tanggal 17 Mei 2023, Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA NEGERI 8 TAKENGGON UNGGUL.", maka nama tersebut diatas telah selesai melakukan pengumpulan data di SMA Negeri 8 Takengon Unggul Kabupaten Aceh Tengah.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takengon, 29 Mei 2023  
Kepala SMA Negeri 8 Takengon Unggul



**SYAFRUDIN, S.Pd**  
NIP. 19830603 200604 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Sycikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-502/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/5/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Aceh Tengah  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Armi Annisa / 180901101**  
Semester/Jurusan : / Psikologi  
Alamat sekarang : Ulhe kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada siswa SMA 8 Aceh Tengah**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Mei 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Mei 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS WILAYAH KABUPATEN ACEH TENGAH**

Alamat : Jalan Lukup Badak Blang Bebangka Takengon Kode Pos 24561  
Email : cabdinwilkab.ateengah@gmail.com

Nomor	: 070/P.3/263/2023	Takengon, 17 Mei 2023
Sifat	: Biasa	Kepada Yth:
Lampiran	: -	Kepala SMAN 8 Takengon
Hal	: Izin Penelitian	Di -
		Tempat

1. Berdasarkan Surat Dekan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Psikologi Nomor: B-502/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/5/2023 tanggal 17 Mei 2023 perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Mengumpulkan Data Skripsi.
2. Dengan ini kami memberikan izin kepada:
 

Nama	: Armi Annisa
NIM	: 180901101
Fakultas/Prodi	: Psikologi
Judul	: "Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Merokok pada siswa SMA Negeri 8 Takengon."
Waktu Penelitian	: 17 Mei s.d 29 Mei 2023
3. Setelah Pengumpulan Data ini dilakukan, Peneliti wajib melaporkan dan menyerahkan hasil Pengumpulan Datanya ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Aceh Tengah.
4. Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

PII. KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KABUPATEN ACEH TENGAH

**Mulyadi, S.Pd., M.Pd**  
 Pembina TK. I  
 NIP. 19750120 200003 1 003  
 ND. 800/P. 1/239. 1/2023 Tanggal: 08 Mei 2023

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Aceh di Banda Aceh
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala
3. Arsip





## **KUESIONER *TRY OUT* PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya Armi Annisa Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Try out (uji coba) skala penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon bantuan saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

1. Kuesioner ini ditunjukkan pada siswa SMA
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
4. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami sejujur-jujurnya.
5. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Petunjuk pengisian skala

Adapun petunjuk pengisian angket ini adalah sebagai berikut:

1. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS**, **S**, **TS** dan **STS**.
3. Keterangan

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

Berilah tanda “√” pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih



**IDENTITAS DIRI**

Nama :  
 Usia :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

## Skala A

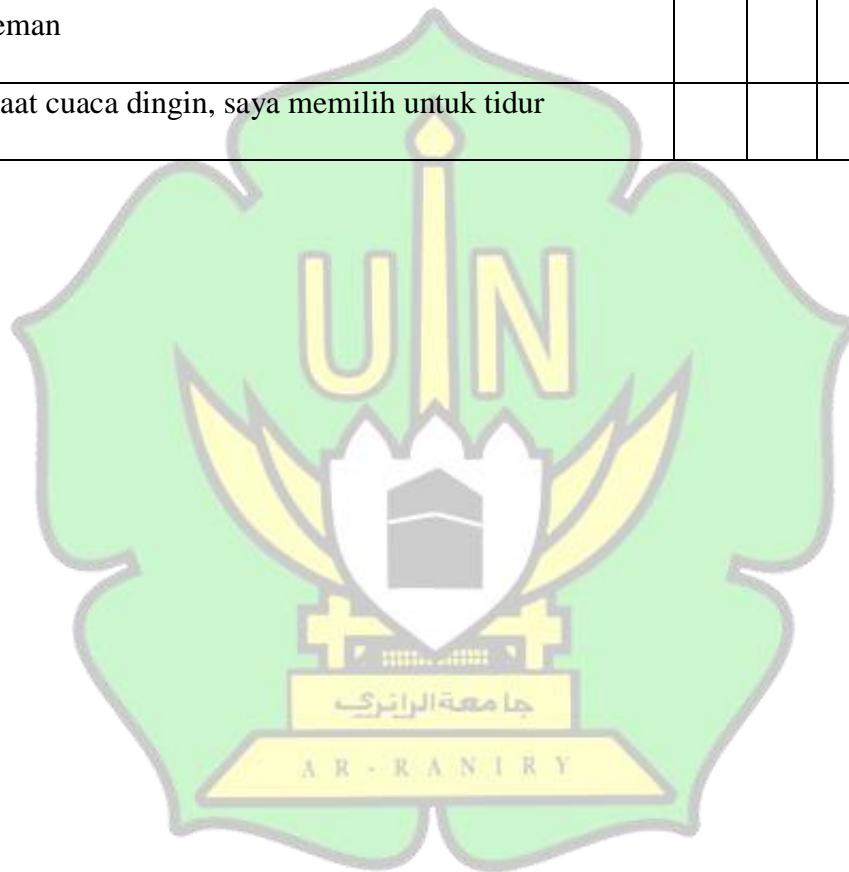
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sulit berkonsentrasi ketika harus memahami materi pembelajaran				
2	Saya merasa kesal ketika ada teman yang memberi kritik pada hasil tugas saya				
3	Saya kesal terhadap guru yang memberikan banyak tugas				
4	Ketika mengalami banyak tekanan, saya meluapkan dengan merusak barang yang ada disekitar saya				
5	Saya lebih senang menyendiri dari pada berkumpul dengan teman-teman pada saat jam istirahat				
6	Saya merasa tidak mampu meraih prestasi yang lebih baik dibandingkan teman-teman saya				
7	Saya memiliki kecenderungan untuk menunda-nunda tugas sekolah				
8	Saya mudah merasa pusing (sakit kepala) ketika banyak materi yang belum dipahami				
9	Saya memarahi temen yang memperlihatkan kepandaiannya				

10	Nafsu makan saya berkurang ketika tugas menumpuk				
11	Saya tidak mau mencatat apa yang dijelaskan oleh guru				
12	Bersikap jujur dan sportif dalam mengerjakan tugas				
13	Saya sangat mudah memahami materi yang diberikan guru				
14	Saya senang jika ada teman yang mengkritik pada tugas saya				
15	Saya senang jika guru memberikan banyak tugas				
16	Saya tidak terlalu memikirkan apapun ketika mengalami tekanan				
17	Saya mudah bergaul dengan baik sama teman-teman saat istirahat				
18	Saya senang bersaing dan menang				
19	Saya dengan mudah memahami materi yang diberikan guru				
20	Saya senang jika ada teman yang memperlihatkan kepandaiannya				
21	Saat tugas sekolah menumpuk, nafsu makan saya semakin meningkat				
22	Saya menata dengan rapi catatan yang diberikan guru				
23	Saya tidak jujur dalam mengerjakan tugas				

## Skala B

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Merokok membuat saya terlihat tangguh				
2	Dengan merokok saya dianggap keren oleh orang lain				
3	Merokok membuat saya terlihat lebih dewasa				
4	Saya merokok saat dikelas				
5	Saya lebih suka merokok didalam kamar				
6	Saya menikmati rokok didalam toilet				
7	Saya menghabiskan 2-8 batang rokok perhari				
8	Saya menghabiskan 9-15 batang rokok perhari				
9	Saya menghabiskan lebih dari 15 batang rokok perhari				
10	Saya merokok ketika sedang nongkrong dengan teman-teman				
11	Saya merokok setiap pagi saat cuaca dingin				
12	Merokok membuat saya tidak terlihat tangguh didepan orang lain				
13	Orang lain menganggap saya lemah saat merokok				
14	Merokok tidak memperlihatkan saya lebih dewasa				
15	Saya tidak merokok saat didalam kelas				
16	Saya tidak tertarik merokok didalam rumah				

17	Saya tidak nyaman merokok didalam toilet				
18	Saya kuat satu hari penuh tidak merokok				
19	Saya merokok secukupnya saja				
20	Saya tidak bisa menghabiskan lebih dari 15 batang rokok				
21	Saya tidak merokok saat nongkrong dengan teman-teman				
22	Saat cuaca dingin, saya memilih untuk tidur				





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH-2023**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk Anda dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya, 19 Mei 2023

Peneliti

Armi Annisa

### PETUNJUK PENGISIAN

Adapun petunjuk pengisian angket ini adalah sebagai berikut:

1. Isilah identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara/I. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari 4 pilihan, yaitu: **SS**, **S**, **TS** dan **STS**.

Keterangan

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

Berilah tanda “ √ “ pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/mempengaruhi nilai akademik anda

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

### DATA RESPONDEN

Nama :

Usia :

Kelas :

Jenis Kelamin :



## Skala A

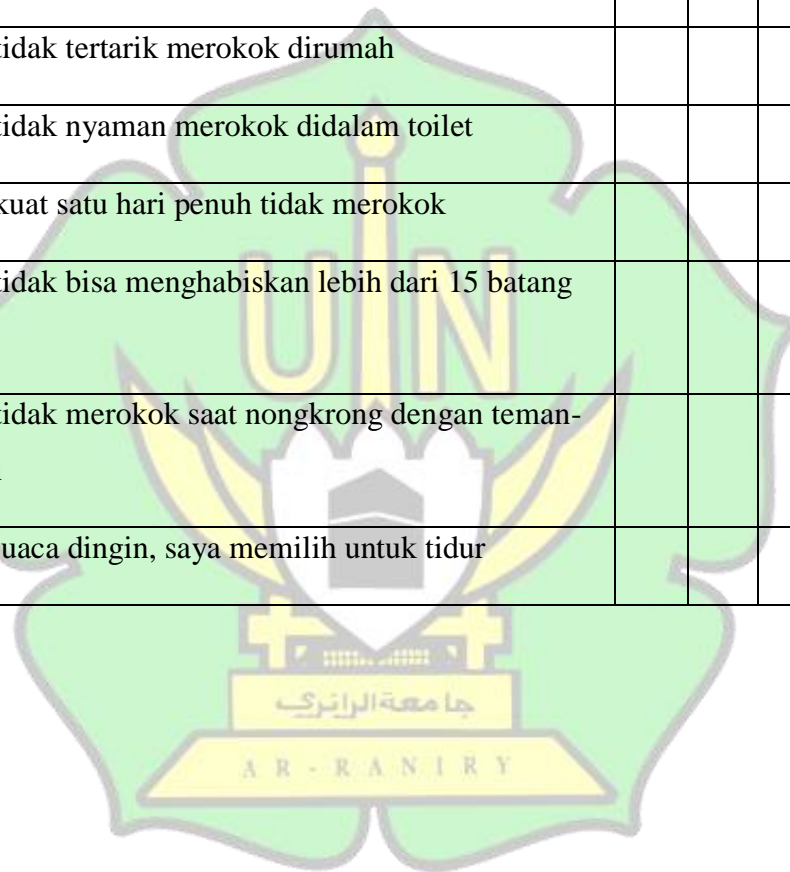
NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sulit berkonsentrasi ketika harus memahami materi pembelajaran				
2	Saya merasa kesal ketika ada teman yang memberi kritik pada hasil tugas saya				
3	Saya kesal terhadap guru yang memberikan banyak tugas				
4	Ketika mengalami banyak tekanan, saya meluapkan dengan merusak barang yang ada disekitar saya				
5	Saya lebih senang menyendiri dari pada berkumpul dengan teman-teman pada saat jam istirahat				
6	Saya merasa tidak mampu meraih prestasi yang lebih baik dibandingkan teman-teman saya				
7	Saya memiliki kecenderungan untuk menunda-nunda tugas sekolah				
8	Saya mudah merasa pusing (sakit kepala) ketika banyak materi yang belum dipahami				
9	Saya memarahi temen yang memperlihatkan kepandaiannya				
10	Nafsu makan saya berkurang ketika tugas menumpuk				
11	Saya menata dengan rapi catatan yang diberikan guru				
12	Saya sangat mudah memahami materi yang				

	diberikan guru				
13	Saya senang jika ada teman yang memberi kritik pada tugas saya				
14	Saya senang jika guru memberikan banyak tugas				
15	Saya senang bersaing dan menang				
16	Saya dengan mudah memahami materi yang diberikan guru				
17	Saya senang jika ada teman yang memperlihatkan kepandaiannya				

## Skala B

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Merokok membuat saya terlihat tangguh				
2	Dengan merokok saya dianggap keren oleh orang lain				
3	Merokok membuat saya terlihat dewasa				
4	Saya merokok saat dikelas				
5	Saya lebih suka merokok didalam kamar				
6	Saya menikmati rokok didalam toilet				
7	Saya menghabiskan 2-8 batang rokok perhari (Ringan)				
8	Saya menghabiskan 9-15 batang rokok perhari (Sedang)				
9	Saya menghabiskan lebih dari 15 batang rokok				

	perhari (Tinggi)				
10	Saya merokok ketika sedang nongkrong dengan teman-teman				
11	Saya merokok setiap pagi saat cuaca dingin				
12	Merokok tidak memperlihatkan saya lebih dewasa				
13	Saya tidak merokok saat didalam kelas				
14	Saya tidak tertarik merokok dirumah				
15	Saya tidak nyaman merokok didalam toilet				
16	Saya kuat satu hari penuh tidak merokok				
17	Saya tidak bisa menghabiskan lebih dari 15 batang rokok				
18	Saya tidak merokok saat nongkrong dengan teman-teman				
19	Saat cuaca dingin, saya memilih untuk tidur				



## Hasil Uji Beda Aitem dan Reliabilitas

### Skala Stres Akademik Tahap 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.750	23

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,8636	,76231	66
VAR00002	2,5455	,84456	66
VAR00003	3,0455	,79289	66
VAR00004	2,1364	1,00593	66
VAR00005	2,2727	,90376	66
VAR00006	2,5909	,85893	66
VAR00007	2,9394	,85717	66
VAR00008	2,8788	,73412	66
VAR00009	2,3182	,78758	66
VAR00010	2,2727	,88657	66
VAR00011	2,2879	,92429	66
VAR00012	3,0606	,55133	66
VAR00013	2,2727	,66899	66
VAR00014	2,0909	,64991	66
VAR00015	2,7879	,86851	66
VAR00016	2,1970	,70645	66
VAR00017	1,8182	,63024	66
VAR00018	1,9545	,59308	66
VAR00019	2,3333	,68687	66
VAR00020	2,4091	,78402	66
VAR00021	2,6515	,81321	66
VAR00022	2,1818	,65420	66
VAR00023	2,8636	,80166	66

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53,9091	43,284	,577	,722
VAR00002	54,2273	42,609	,574	,720
VAR00003	53,7273	41,371	,751	,709
VAR00004	54,6364	42,635	,457	,728
VAR00005	54,5000	45,023	,315	,740
VAR00006	54,1818	43,597	,469	,728
VAR00007	53,8333	42,141	,609	,717
VAR00008	53,8939	44,004	,525	,727
VAR00009	54,4545	44,221	,460	,730
VAR00010	54,5000	45,762	,259	,745
VAR00011	54,4848	43,331	,450	,729
VAR00012	53,7121	51,593	<b>-,283</b>	,769
VAR00013	54,5000	46,715	,273	,743
VAR00014	54,6818	46,836	,269	,744
VAR00015	53,9848	45,707	,272	,744
VAR00016	54,5758	50,986	<b>-,181</b>	,770
VAR00017	54,9545	49,336	<b>-,009</b>	,758
VAR00018	54,8182	48,490	<b>,099</b>	,752
VAR00019	54,4394	46,712	,263	,744
VAR00020	54,3636	46,020	,284	,742
VAR00021	54,1212	46,416	<b>,233</b>	,746
VAR00022	54,5909	46,369	,321	,741
VAR00023	53,9091	53,622	<b>-,393</b>	,786

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
56,7727	49,655	7,04665	23

## Hasil Uji Beda Aitem dan Reliabilitas

### Skala Stres Akademik Tahap 2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	17

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,8636	,76231	66
VAR00002	2,5455	,84456	66
VAR00003	3,0455	,79289	66
VAR00004	2,1364	1,00593	66
VAR00005	2,2727	,90376	66
VAR00006	2,5909	,85893	66
VAR00007	2,9394	,85717	66
VAR00008	2,8788	,73412	66
VAR00009	2,3182	,78758	66
VAR00010	2,2727	,88657	66
VAR00011	2,2879	,92429	66
VAR00012	2,2727	,66899	66
VAR00013	2,0909	,64991	66
VAR00014	2,7879	,86851	66
VAR00015	2,3333	,68687	66
VAR00016	2,4091	,78402	66
VAR00017	2,1818	,65420	66

#### Item-Total Statistics

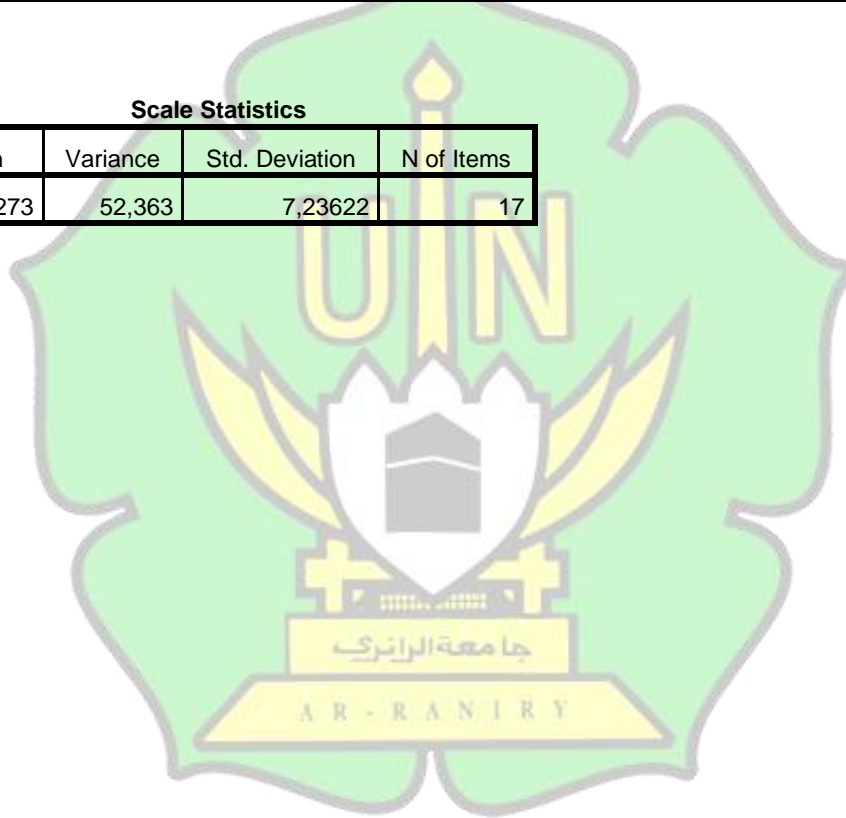
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39,3636	45,435	,618	,818
VAR00002	39,6818	44,405	,644	,816
VAR00003	39,1818	43,474	,790	,808
VAR00004	40,0909	43,961	,554	,820
VAR00005	39,9545	46,598	,401	,830
VAR00006	39,6364	45,220	,555	,821



VAR00007	39,2879	43,962	,674	,814
VAR00008	39,3485	46,200	,564	,821
VAR00009	39,9091	45,592	,578	,820
VAR00010	39,9545	47,798	,308	,835
VAR00011	39,9394	44,581	,561	,820
VAR00012	39,9545	50,075	,194	,838
VAR00013	40,1364	50,243	,184	,839
VAR00014	39,4394	49,604	,164	,843
VAR00015	39,8939	50,250	,169	,840
VAR00016	39,8182	49,566	,198	,840
VAR00017	40,0455	49,644	,249	,836

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42,2273	52,363	7,23622	17



## Hasil Uji Beda Aitem dan Reliabilitas

### Skala Perilaku Merokok Tahap 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	22

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,1515	,94856	66
VAR00002	2,0909	,94017	66
VAR00003	2,2727	1,00070	66
VAR00004	1,8030	,88090	66
VAR00005	2,2576	,96573	66
VAR00006	2,0758	,94967	66
VAR00007	2,4545	1,15268	66
VAR00008	2,1970	1,13977	66
VAR00009	2,0000	1,06699	66
VAR00010	2,7879	1,08861	66
VAR00011	2,3333	,99743	66
VAR00012	2,6818	,93082	66
VAR00013	2,8182	,85771	66
VAR00014	2,2121	,93669	66
VAR00015	1,9091	,88972	66
VAR00016	2,1515	,94856	66
VAR00017	1,9848	,93632	66
VAR00018	2,0758	,96573	66
VAR00019	2,0758	,98153	66
VAR00020	2,1970	1,02612	66
VAR00021	2,6061	1,05070	66
VAR00022	1,8182	,82105	66

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46,8030	112,191	,508	,861
VAR00002	46,8636	111,843	,532	,860
VAR00003	46,6818	109,513	,611	,857
VAR00004	47,1515	113,731	,468	,862
VAR00005	46,6970	111,845	,515	,861
VAR00006	46,8788	112,447	,494	,861
VAR00007	46,5000	106,838	,635	,856
VAR00008	46,7576	107,417	,618	,856
VAR00009	46,9545	108,967	,593	,857
VAR00010	46,1667	107,926	,628	,856
VAR00011	46,6212	108,762	,651	,856
VAR00012	46,2727	128,848	<b>-,303</b>	,885
VAR00013	46,1364	123,504	<b>-,049</b>	,877
VAR00014	46,7424	116,656	,285	,868
VAR00015	47,0455	113,552	,473	,862
VAR00016	46,8030	112,807	,476	,862
VAR00017	46,9697	112,553	,497	,861
VAR00018	46,8788	111,524	,532	,860
VAR00019	46,8788	119,677	<b>,124</b>	,873
VAR00020	46,7576	110,002	,569	,858
VAR00021	46,3485	110,046	,551	,859
VAR00022	47,1364	116,581	,341	,866

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48,9545	123,306	11,10431	22

## Hasil Uji Beda Aitem dan Reliabilitas

### Skala Perilaku Merokok Tahap 2

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	19

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,1515	,94856	66
VAR00002	2,0909	,94017	66
VAR00003	2,2727	1,00070	66
VAR00004	1,8030	,88090	66
VAR00005	2,2576	,96573	66
VAR00006	2,0758	,94967	66
VAR00007	2,4545	1,15268	66
VAR00008	2,1970	1,13977	66
VAR00009	2,0000	1,06699	66
VAR00010	2,7879	1,08861	66
VAR00011	2,3333	,99743	66
VAR00012	2,2121	,93669	66
VAR00013	1,9091	,88972	66
VAR00014	2,1515	,94856	66
VAR00015	1,9848	,93632	66
VAR00016	2,0758	,96573	66
VAR00017	2,1970	1,02612	66
VAR00018	2,6061	1,05070	66
VAR00019	1,8182	,82105	66

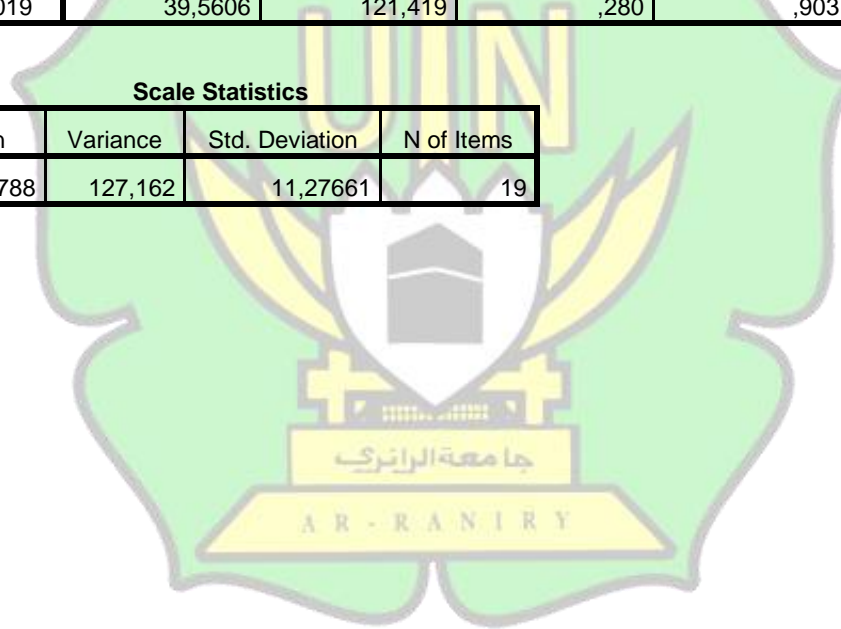
#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39,2273	114,117	,599	,895
VAR00002	39,2879	113,808	,622	,894
VAR00003	39,1061	111,727	,682	,893

VAR00004	39,5758	115,571	,571	,896
VAR00005	39,1212	113,400	,624	,894
VAR00006	39,3030	114,030	,603	,895
VAR00007	38,9242	108,933	,702	,891
VAR00008	39,1818	109,320	,694	,892
VAR00009	39,3788	111,254	,656	,893
VAR00010	38,5909	110,030	,698	,892
VAR00011	39,0455	110,506	,747	,891
VAR00012	39,1667	122,172	,199	,906
VAR00013	39,4697	119,176	,370	,901
VAR00014	39,2273	118,055	,398	,901
VAR00015	39,3939	118,119	,401	,900
VAR00016	39,3030	117,045	,440	,899
VAR00017	39,1818	115,966	,459	,899
VAR00018	38,7727	115,655	,460	,899
VAR00019	39,5606	121,419	,280	,903

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
41,3788	127,162	11,27661	19



### TABULASI TRY OUT STRES AKADEMIK TAHAP 1

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	69
4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	53
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	3	67
6	4	2	3	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	59
7	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	4	47
8	2	2	3	1	2	1	3	4	2	3	1	3	2	2	4	2	2	1	2	3	4	2	4	55
9	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	69
10	4	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	56
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
12	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	47
13	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	1	1	2	2	1	4	53
14	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	60
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	30
16	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61
17	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	59
18	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	3	3	53
19	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	59
20	2	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52
21	3	2	4	1	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	4	54
22	3	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	51
23	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	64
24	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	58
25	2	3	4	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	60
26	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	67
27	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	1	1	3	4	4	3	3	68
28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	65



29	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	2	57
30	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	54
31	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	56
32	3	2	2	1	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59
34	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	57
35	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	58
36	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	1	2	2	2	3	3	2	3	56
37	3	2	4	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	58
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
39	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	62
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
42	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	55
43	2	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	55
44	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	41
45	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	54
46	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	4	46
47	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	60
48	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	59
49	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	59
50	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	45
51	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	54
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	51
53	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	54
54	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	56
55	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	4	2	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	48
56	3	2	2	4	1	4	3	1	1	2	1	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	52
57	3	3	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	53
58	3	2	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	51
59	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	57

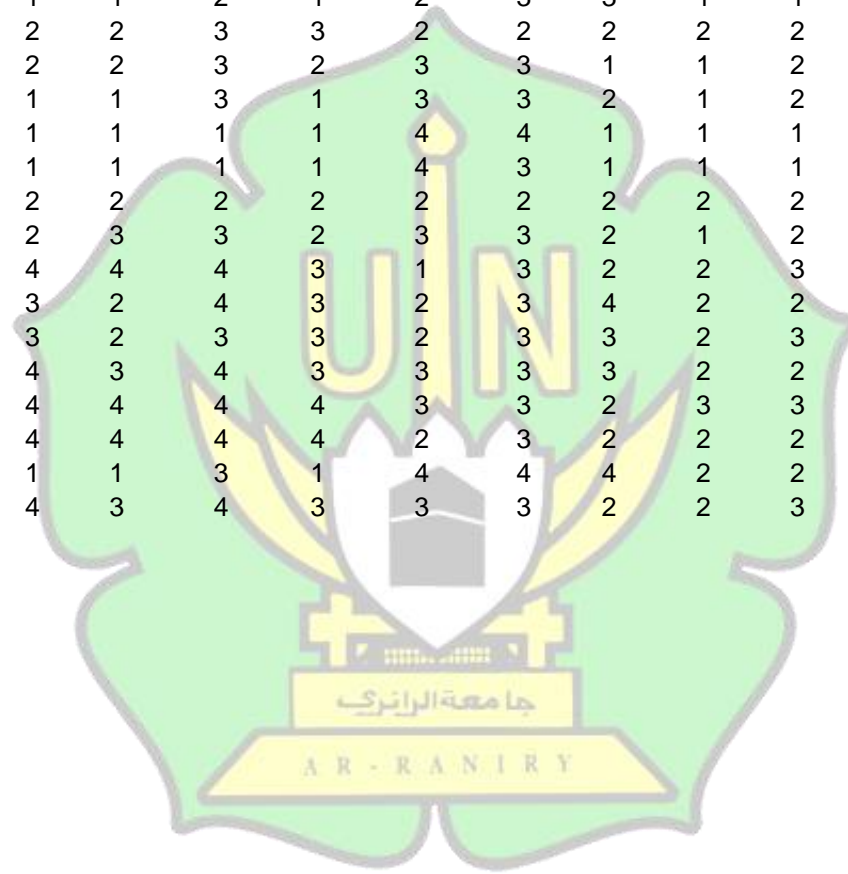
60	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	1	1	2	3	4	2	4	59
61	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	60
62	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	4	4	1	1	1	4	4	4	2	4	63
63	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	73
64	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	4	4	3	4	67
65	2	3	3	2	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	3	55
66	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	1	1	2	3	3	3	2	3	63

### TABULASI TRY OUT PERILAKU MEROKOK TAHAP 1

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
2	3	1	2	1	1	1	3	1	1	4	2	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	48
3	1	2	4	1	3	2	2	2	1	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	58
4	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	45
5	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	61
6	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	47
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	31
8	2	1	2	1	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	42
9	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50
10	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
13	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	51
14	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	62
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	52
16	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	53
17	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	52



49	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	2	51
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
51	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	33
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	48
53	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	41
54	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	3	1	34
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	32
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
57	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	46
58	2	2	2	1	2	1	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	2	47
59	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	65
60	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	58
61	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	55
62	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	63
63	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
64	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	61
65	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	1	4	4	4	2	2	1	1	2	1	3	1	44
66	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	61



**(Hasil Uji Katagorisasi Stres Akademik dn Perilaku Merokok)**

**Stres\_Akademik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	27	14,1	14,1	14,1
	2,00	134	69,8	69,8	83,9
	3,00	31	16,1	16,1	100,0
Total		192	100,0	100,0	

**Perilaku Merokok**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	36	18,8	18,8	18,8
	2,00	119	62,0	62,0	80,7
	3,00	37	19,3	19,3	100,0
Total		192	100,0	100,0	

**(Data Empirik Stres Akademik dan Perilaku Merokok)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stres_Akademik	192	12,00	60,00	39,3021	7,61456
Perilaku_Merokok	192	19,00	62,00	37,1823	9,86735
Valid N (listwise)	192				

**(Uji Normalitas)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Stres_Akademik	Perilaku_Merokok
N		192	192
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	39,3021	37,1823
	Std. Deviation	7,61456	9,86735
Most Extreme Differences	Absolute	,081	,085
	Positive	,049	,085
	Negative	-,081	-,050
Test Statistic		,081	,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>	,002 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### (Uji Linearitas)

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Merokok	Between	(Combined)	8843,460	34	260,102	4,187	,000
* Stres_Akademik	Groups	Linearity	7458,785	1	7458,785	120,067	,000
		Deviation from Linearity	1384,676	33	41,960	,675	,907
<hr/>							
Within Groups			9753,159	157	62,122		
<hr/>							
Total			18596,620	191			

### (Uji Hipotesis)

**Correlations**

		Stres_Akademik	Perilaku_Merokok
Stres_Akademik	Pearson Correlation	1	-,633**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	192	192
Perilaku_Merokok	Pearson Correlation	-,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	192	192

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### TABULASI PENELITIAN STRES AKADEMIK

No	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	TOTAL
1	1	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	56
2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	46
3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	38
4	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	37
5	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	43
6	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	44
7	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	43
8	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	46
9	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	31
10	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	30
11	2	3	2	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	2	4	4	36
12	1	3	2	2	1	2	1	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	2	35
13	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	39
14	1	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	38
15	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	46
16	2	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	35
17	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	46
18	2	2	3	2	1	1	1	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	42
19	2	2	3	2	1	1	1	3	4	2	1	3	3	4	2	4	4	2	42
20	2	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	3	3	4	1	4	2	4	36
21	1	3	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	34
22	2	3	2	2	4	3	4	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	42
23	1	3	2	3	2	2	1	2	3	1	4	2	2	2	4	1	2	3	39
24	1	3	4	4	2	2	4	2	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	49
25	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	4	43
26	1	3	2	2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	2	4	3	4	3	42

27	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
28	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	54
29	2	2	2	1	1	3	3	4	4	2	2	1	2	1	3	1	2	1	35
30	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	2	3	1	3	2	33
31	1	2	2	3	1	1	3	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	1	37
32	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	35
33	1	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	4	1	2	32
34	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	46
35	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	44
36	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	44
37	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	43
38	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	42
39	2	1	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	39
40	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	48
41	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	46
42	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	1	44
43	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	36
44	2	4	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	4	1	1	2	1	2	42
45	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	23
46	1	4	3	1	4	2	1	1	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	34
47	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	1	4	34
48	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	30
49	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	36
50	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	43
51	1	4	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	35
52	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	42
53	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	44
54	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	45
55	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	48
56	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	43
57	1	2	1	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	1	3	4	1	3	41

58	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	3	2	3	38
59	2	4	3	3	1	4	4	2	4	1	4	2	2	2	3	2	2	2	45
60	2	2	3	4	1	2	3	2	4	1	4	2	2	2	4	2	2	2	42
61	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	3	1	2	1	27
62	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	4	43
63	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	44
64	2	4	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	37
65	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	4	35
66	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	56
67	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	27
68	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	49
69	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	25
70	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	23
71	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	3	2	4	32
72	1	2	3	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	4	4	3	4	39
73	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	3	1	1	2	30
74	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	27
75	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	3	1	3	3	39
76	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	44
77	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	47
78	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	2	2	40
79	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	44
80	1	1	1	1	2	1	1	4	2	2	3	2	3	1	4	1	4	4	37
81	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	3	32
82	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	30
83	2	4	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	38
84	2	1	1	1	4	1	1	3	4	1	1	1	2	2	3	2	2	4	34
85	1	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	32
86	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	47
87	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	48
88	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	46

89	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	45
90	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	1	3	1	3	1	3	35
91	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	3	2	3	2	4	1	3	35
92	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	4	2	2	32
93	2	3	3	1	1	1	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	38
94	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	33
95	1	3	4	4	2	2	4	4	3	1	1	2	3	4	4	2	3	48
96	1	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	3	39
97	2	4	3	3	2	1	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	47
98	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	37
99	2	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	1	2	2	2	1	2	40
100	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	38
101	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	21
102	1	1	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	46
103	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	2	1	3	2	3	1	2	40
104	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	32
105	1	2	1	1	4	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	25
106	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	45
107	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	44
108	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	42
109	2	4	3	3	1	2	3	3	4	1	2	1	2	1	3	1	2	38
110	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	38
111	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	38
112	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	26
113	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	4	2	3	37
114	2	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	2	4	2	3	4	3	48
115	1	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	36
116	2	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	50
117	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	3	1	1	29
118	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	35
119	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	37

120	1	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	37
121	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	41
122	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	43
123	2	2	3	3	4	1	2	4	4	1	4	2	3	3	3	2	3	4	48
124	1	4	4	2	2	3	4	3	1	4	2	1	2	1	3	2	2	2	42
125	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	1	3	3	30
126	2	4	4	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	3	3	1	3	3	41
127	2	4	1	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	51
128	1	3	4	4	1	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	2	3	4	45
129	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	2	41
130	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	35
131	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	44
132	2	3	4	4	2	1	3	4	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	49
133	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	4	3	47
134	1	1	2	2	1	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	3	30
135	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	49
136	2	4	4	4	2	2	4	2	1	1	2	2	2	1	4	2	2	3	42
137	2	4	3	4	1	2	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	4	50
138	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	33
139	1	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	36
140	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	43
141	2	4	3	4	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	47
142	2	4	3	4	1	2	2	3	4	1	4	2	3	3	2	3	2	2	45
143	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	33
144	1	3	1	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	1	1	3	30
145	1	2	1	3	3	2	2	3	2	1	4	2	2	1	3	4	4	4	43
146	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	29
147	2	2	4	2	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	41
148	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	44
149	1	2	4	3	1	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	4	45
150	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	40

151	1	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	50
152	1	4	3	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	3	4	47
153	2	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	28
154	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	32
155	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	45
156	2	2	4	3	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	44
157	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	55
158	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	46
159	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	4	3	2	4	2	4	40
160	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	4	2	3	2	4	4	1	2	38
161	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	1	2	4	1	2	2	45
162	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	4	50
163	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	60
164	2	3	2	2	1	2	3	3	4	1	2	2	2	4	3	2	3	2	41
165	2	3	3	4	3	3	2	3	4	1	4	1	3	2	2	4	3	3	48
166	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	47
167	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	51
168	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	2	2	1	1	2	2	26
169	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	35
170	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	27
171	2	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	2	2	32
172	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	28
173	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	27
174	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	27
175	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	45
176	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	36
177	2	1	3	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	4	41
178	1	2	2	2	2	4	1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	1	3	36
179	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	36
180	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	4	3	3	38
181	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	40





12	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	1	4	1	1	44
13	1	1	2	2	1	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
14	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	46
15	1	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	34
16	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	3	1	31
17	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	27
18	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	26
19	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	26
20	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	2	2	4	3	1	34
21	1	1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
22	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	1	1	1	29
23	1	3	2	3	1	1	3	3	1	1	4	1	4	1	1	3	1	3	1	1	38
24	1	3	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	32
25	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	1	26
26	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	46
27	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	41
28	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29	2	1	4	3	1	4	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	3	1	38
30	1	2	2	3	1	4	2	3	2	1	4	4	3	1	3	3	2	4	1	1	48
31	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	43
32	1	1	2	3	1	3	3	3	1	1	2	4	3	1	3	3	1	2	4	2	43
33	1	1	1	1	1	2	1	3	3	1	3	3	4	1	4	1	3	3	4	3	43
34	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	27
35	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	32
36	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
37	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	1	1	27
38	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	35
39	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	26
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	39
41	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	27
42	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	32



74	1	2	2	2	2	4	4	3	2	1	4	4	2	1	3	3	3	1	4	4	51
75	1	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	50
76	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	40
77	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	1	29
78	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	48
79	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
80	1	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	1	54
81	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	35
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	39
83	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
84	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	30
85	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	4	46
86	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3	2	42
87	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	26
88	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	32
89	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	3	2	4	2	1	4	1	4	38
90	1	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	45
91	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	51
92	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	30
93	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	41
94	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	29
95	1	3	1	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2	34
96	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	4	1	2	34	
97	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	28	
98	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	35
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	35
100	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	3	52
101	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	3	53
102	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
103	1	2	2	2	1	1	3	3	2	1	4	3	1	1	1	2	4	1	3	1	38
104	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	35









## RIWAYAT HIDUP

Nama : Armi Annisa  
Tempat : Takengon, 28 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
NIM : 180901101  
Nama Ayah : Nurdin Kobat, S.E  
Nama Ibu : Marhamah  
Alamat : Jln Pertamina, kampung kebet, kecamatan bebesen,  
kabupaten aceh tengah.  
Nomor Ponsel : 0852-3173-5981  
Alamat Email : 180901101@student.ar-raniry.ac.id


### Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN 1 Bebesen  
SMP/MTs : MTS Az-Zahrah  
SMA/MA : SMA inshafuddin  
UNIV : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Orang Tua

Nama Ayah : Nurdin Kobat, S.E  
Nama Ibu : Marhamah  
Pekerjaan Ayah/Ibu : Pns/ Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jln Pertamina, kampung kebet, kecamatan bebesen,  
kabupaten aceh tengah.

Banda Aceh, 22 Juni 2023  
Peneliti



Armi Annisa